

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL/*AS AT*
31 MARET/*MARCH* 2015 DAN/*AND* 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2014**

**DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARET/*MARCH* 2015 DAN/*AND* 2014**



Member HSBC Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2015
DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2015
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : Antony Colin Turner |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Situbondo No. 12, Menteng, Jakarta Pusat
Kotamadya Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 25545800 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Hanna Tantani |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Puspa Gading VII Blok C-1/36, RT/RW 009/016
Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading
Kotamadya Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 25545800 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank"); |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Bank's financial statements is complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information and facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Mei /May 2015

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director.



Antony Colin Turner

Hanna Tantani



**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk.

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

TO THE SHAREHOLDERS OF

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Ekonomi Raharja Tbk., yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., which comprise the interim statement of financial position as at 31 March 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. as at 31 March 2015, and its financial performance and its cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
11 Mei/May 2015

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0229

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
ASET				ASSETS
Kas	3a,6,30,38	600.883	637.779	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3a,3b,7,30,38	2.090.819	2.058.610	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	3a,3b,3i,8,			Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	30,36,38	303.309	437.256	Related parties
Pihak ketiga		64.671	62.380	Third parties
Efek-efek yang diperdagangkan	3a,3d,9,30	145.862	-	Trading securities
Aset derivatif	3a,3e,3i,10,30			Derivative assets
Pihak berelasi	36,38	2	3	Related parties
Pihak ketiga		1.505	1.036	Third parties
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.317 pada 31 Maret 2015 dan nihil pada 31 Desember 2014	3a,3f,3n,11, 30,38	778.317	889.765	Acceptance receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 6,317 on 31 March 2015 and nil on 31 December 2014
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	3a,3c,3i,3n, 12,30,36,38			Loans and advances to banks
Pihak berelasi		1.764.990	619.250	Related parties
Pihak ketiga		11	230.044	Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 358.343 pada 31 Maret 2015 dan Rp 320.916 pada 31 Desember 2014	3a,3c,3i,3n, 13,30,36,38			Loans to customers - net of allowance for impairment losses of Rp 358,343 on 31 March 2015 and Rp 320,916 on 31 December 2014
Pihak berelasi		10.257	10.525	Related parties
Pihak ketiga		19.974.240	19.654.882	Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi	3a,3g,14, 30	4.469.774	4.701.426	Investment securities
Pajak dibayar dimuka	3j,34	31.158	550	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	102.561	45.314	Prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	3l,3o,16	8.335	8.335	Assets held for sale
Aset lain-lain	3a,17,30,38	161.462	90.734	Other assets
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 73.831 pada 31 Maret 2015 dan Rp 66.755 pada 31 Desember 2014	3m,3o,18	67.718	74.794	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 73,831 on 31 March 2015 and Rp 66,755 on 31 December 2014
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 326.678 pada 31 Maret 2015 dan Rp 311.747 pada 31 Desember 2014	3k,3o,19	138.158	153.689	Properties and equipments - net of accumulated depreciation of Rp 326,678 on 31 March 2015 and Rp 311,747 on 31 December 2014
Aset pajak tangguhan	3j,34	37.979	50.484	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		<u>30.752.011</u>	<u>29.726.856</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes from an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3a,20,30,38	49.825	16.773	<i>Liabilities payable on demand</i>
Simpanan dari nasabah	3a,3i,3p,21,			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	30,36,38	24.325	17.272	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		24.185.148	23.473.706	<i>Third parties</i>
Simpanan dari bank-bank lain	3a,3i,3p,			<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	22,30,36,38	787.655	621.126	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		466.388	301.944	<i>Third parties</i>
Liabilitas derivatif	3a,3e,3i,10			<i>Derivative liabilities</i>
Pihak berelasi	30,36,38	144	78	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		3.998	8.789	<i>Third parties</i>
Utang akseptasi	3a,3f,3i,11,			<i>Acceptance payables</i>
Pihak berelasi	30,36,38	123.514	92.394	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		661.120	797.371	<i>Third parties</i>
Utang pajak penghasilan	3j,34,42	10.386	1.752	<i>Income tax payable</i>
Beban akrual	3a,3q,23,38	129.173	123.241	<i>Accruals</i>
Liabilitas lain-lain	3a,3i,24,			<i>Other liabilities</i>
Pihak berelasi	30,36,38,42	1.674	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		203.230	201.774	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q	28.889	80.309	<i>Short-term employee benefit obligation</i>
Pinjaman - pihak berelasi	3a,3i,3p,30, 36,38	849.810	805.025	<i>Borrowing - related party</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3q,26	168.175	162.157	<i>Post-employment benefits obligation</i>
JUMLAH LIABILITAS		27.693.454	26.703.711	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorised capital - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.670.000.000 saham	1b,3r,27	267.000	267.000	<i>Issued and fully paid-up capital - 2,670,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	3r,28	257.610	257.610	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain - bersih	3g,14	395	(15.145)	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo laba	29	2.533.552	2.513.680	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		3.058.557	3.023.145	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30.752.011	29.726.856	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes from an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
		31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	3i,3t,31,36	629.812	572.534	Interest income
Beban bunga	3i,3t,31,36	(351.322)	(277.975)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		278.490	294.559	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi	3u	25.013	26.679	Fees and commissions income
Beban provisi dan komisi	3u	(6.706)	(6.276)	Fees and commissions expenses
Pendapatan provisi dan komisi - bersih		18.307	20.403	Net fees and commissions
Pendapatan (kerugian) bersih instrumen yang diperdagangkan	3v,9,10	433	(11.376)	Net trading income (loss)
Laba atas selisih kurs – bersih	3h	3.812	5.540	Net foreign exchange gain
Pendapatan lainnya – bersih		208	259	Other income – net
		4.453	(5.577)	
(Kerugian) pemulihan penurunan nilai aset keuangan – bersih	3n,11,13	(42.533)	6.247	(Losses) recovery impairment on financial assets - net
Jumlah pendapatan operasional		258.717	315.632	Total operating income
Beban karyawan	3i,3q,32,36	(128.408)	(136.561)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	3i,33,36	(79.983)	(73.339)	General and administrative expenses
Beban depresiasi aset tetap	3k,19	(16.053)	(17.366)	Depreciation of fixed assets
Beban amortisasi aset tak berwujud	3k,18	(7.076)	(6.715)	Amortisation of intangible assets
Jumlah beban operasional		(231.520)	(233.981)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK		27.197	81.651	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak	3j,34	(7.325)	(20.946)	Tax expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		19.872	60.705	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Investasi tersedia untuk dijual:				Available-for-sale investments:
- Laba periode berjalan		20.720	9.118	Gain during the year -
- Pajak Penghasilan		(5.180)	(2.279)	Income tax -
Penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak		15.540	6.839	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba komprehensif untuk periode berjalan		35.412	67.544	Total comprehensive income for the period
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	3w,35	7	23	EARNINGS PER SHARE (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes from an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor -bersih/ Additional paid-in capital – net	Pendapatan komprehensif lain - bersih/ Other comprehensive income - net	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2015	267.000	257.610	(15.145)	2.898	2.510.782	3.023.145	Balance, 1 January 2015
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:							Total comprehensive income for the period:
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	19.872	19.872	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak:							Other comprehensive income, net of tax:
Perubahan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	15.540	-	-	15.540	Changes in Fair value (available-for-sale financial assets)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	15.540	-	-	15.540	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode Berjalan	-	-	15.540	-	19.872	35.412	Total comprehensive income for the period
Saldo, 31 Maret 2015	267.000	257.610	395	2.898	2.530.654	3.058.557	Balance, 31 March 2015
Saldo, 1 Januari 2014	267.000	257.610	(6.052)	2.648	2.444.982	2.966.188	Balance, 1 January 2014
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:							Total comprehensive income for the period:
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	60.705	60.705	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak:							Other comprehensive income, net of tax:
Perubahan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	6.839	-	-	6.839	Changes in Fair value (available-for-sale financial assets)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	6.839	-	-	6.839	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	6.839	-	60.705	67.544	Total comprehensive income for the period
Saldo, 31 Maret 2014	267.000	257.610	787	2.648	2.505.687	3.033.732	Balance, 31 March 2014

Lihat Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes from an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	618.049	564.504	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(343.284)	(279.809)	Payments for interest expenses
Penerimaan provisi dan komisi	21.481	22.975	Receipts from fees and commissions
Pembayaran provisi dan komisi	(6.706)	(6.276)	Payments for fees and commissions
Laba atas selisih kurs - bersih	62.938	(51.786)	Realised foreign exchange gain - net
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	7.229	6.950	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(265.052)	(259.452)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(22.574)	(29.183)	Income tax paid
Perubahan aset operasi:			Changes in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	(145.862)	-	Trading securities
Aset derivatif	(468)	6.194	Derivative assets
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	33	50.871	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	(352.985)	491.115	Loans to customers
Aset lain-lain	(58.415)	(72.477)	Other assets
Perubahan liabilitas operasi:			Changes in operating liabilities:
Liabilitas segera	33.052	23.334	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	718.495	(997.883)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	330.973	385.170	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(4.725)	6.552	Derivative liabilities
Beban akrual	(53.526)	(45.731)	Accruals
Liabilitas lain-lain	3.180	(73.371)	Other liabilities
Kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas operasi	541.833	(258.303)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(1.731.249)	(730.208)	Purchase of investment securities
Hasil penjualan/maturitas efek-efek untuk tujuan investasi	1.983.621	218.347	Proceed from sale/maturity of investment securities
Hasil penjualan aset tetap	19 322	28	Proceed from sale of properties and equipments
Perolehan aset tetap	19 (789)	(1.389)	Acquisition of properties and equipments
Kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas investasi	251.905	(513.222)	Net cash provided by/(used in) investing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	793.738	(771.525)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	(14.341)	28.976	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI	4.045.275	5.359.124	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARY
KAS DAN SETARA KAS, 31 MARET	4.824.672	4.616.575	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 31 MARCH
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	6 600.883	471.273	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7 2.090.819	2.336.416	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	8 367.980	376.764	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	12 1.764.990	1.432.122	Advances to banks - mature within 3 months from the date of acquisition
	4.824.672	4.616.575	

Lihat Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes from an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (dahulu PT Bank Mitra Raharja) ("Bank") didirikan dengan akta No. 31 tanggal 15 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., selaku pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 8 September 1989 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2573 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta No. 181 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan penyusunan kembali anggaran dasar Bank sebagaimana dituangkan dalam konsep perubahan anggaran dasar yang telah dibagikan kepada pemegang saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-14513 tanggal 28 Agustus 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (formerly PT.Bank Mitra Raharja) (the "Bank") was established based on the notarial deed No. 31 dated 15 May 1989 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta. Based on notarial deed No. 29 dated 8.September 1989 of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both notarial deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) in the Decision Letter No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 dated 18 September 1989 and published in the Supplement No. 2573 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 20.October 1989.

The Bank's articles of association have been amended several times, the latest amendment was effected by notarial deed No. 181 dated 22 June 2009 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta, concerning the changes and restatement of the articles of association as stipulated in the concept of changes in article of association which have been distributed to shareholders. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.10-14513 dated 28 August 2009.

The Bank started its commercial operations on 8 March 1990. In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and objectives for the establishment of the Bank are as follows:

- 1. To carry out general banking business.*
- 2. To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes, among other things, the following: taking deposits from the public, granting loans, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring, credit cards and trust activities, conducting foreign exchange activities that comply with Bank Indonesia regulations, and investing in banks or other financial institutions that comply with Bank Indonesia regulations.*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Izin usaha Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Februari 1990. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank memiliki 20 cabang utama (termasuk kantor pusat), 22 cabang pembantu dan 2 kantor kas di Jakarta serta 29 cabang utama, 21 cabang pembantu dan 2 kantor kas di luar Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 2.038 dan 2.041 orang.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sedangkan pemegang saham pengendali Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Jayant Rikhye
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi
Direktur Utama	Antony Colin Turner
Direktur	Hanna Tantani
Direktur	Gimin Sumalim
Direktur	Jeffrey Chi Ming Cheung
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Hanny Wurangian
Anggota independen	Yustrida B. Remiasa
Anggota independen	Lim Kurniawan Setiadarma

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan akta No. 140 tanggal 25 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil dan menyetujui keputusan-keputusan, antara lain, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Bank's operating license was granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. 104/KMK.013/1990 dated 12 February 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia's Decision Letter No. 25/64/KEP/DIR dated 16 September 1992.

The Bank's head office is located at Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. As of 31 March 2015, the Bank had 20 main branches (including the head office), 22 sub-branches and 2 cash offices in Jakarta, as well as 29 main branches, 21 sub-branches and 2 cash offices outside Jakarta.

As of 31 March 2014 and 31 December 2014, the Bank had 2,038 and 2,041 permanent employees, respectively.

The Bank's direct holding company is HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited while the ultimate holding company of the Bank is HSBC Holdings plc, which is incorporated in England. HSBC Holdings plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was as follows:

President Commissioner
Vice-President Commissioner and Independent Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Compliance Director

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was as follows:

Chairperson
Independent member
Independent member

b. Public Offering of Shares

Based on notarial deed No. 140 dated 25 October 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, the shareholders resolved and approved, among others, the following:

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

- Mengubah status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah nama Bank menjadi PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Mengubah nilai nominal saham semula sebesar Rp.1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp.100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui penawaran umum kepada masyarakat.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 tanggal 31. Oktober 2007 serta diumumkan dalam Tambahan No. 11468 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23. Nopember 2007.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No..S-6568/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Bank mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2008.

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ("BI") ke OJK.

2. DASAR PENYUSUNAN

Laporan keuangan interim Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 11 Mei 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

- Change the Bank's status from a private to a public company.
- Change the Bank's name to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Change the nominal value of share from Rp 1,000 (in whole Rupiah) to Rp 100 (in whole Rupiah) per share.
- Issuance of a maximum number of 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share through initial public offering.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-01814. HT.01.04-TH.2007 dated 31 October 2007 and was published in the Supplement No. 11468 to State Gazette of the Republic of Indonesia No.94 dated 23 November 2007.

On 28 December 2007, the Bank obtained the Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through the letter No. S-6568/BL/2007 for the Bank's initial public offering on 270,000,000 shares at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share. The offering price for the shares was Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share.

The Bank listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.

Effective 31 December 2012, the regulatory and supervisory function, duties and authority in the capital market sector moved from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board of the Ministry of Finance to the Capital Market Supervisory Department of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Effective 31 December 2013, the regulatory and supervisory functions, duties and authority in the banking section moved from Bank Indonesia ("BI") to OJK.

2. BASIS OF PREPARATION

The Bank's interim financial statements were authorised for issue by the management on 11 May 2015.

The principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements are set out below.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan keuangan disusun menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan saldo yang tidak dibatasi penggunaannya di giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain dan penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan.

b. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun taksiran ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

a. Statement of compliance and basis for preparation of financial statements

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows. The financial statements have been prepared using the historical cost concept, unless otherwise specified.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise indicated, financial information has been presented in millions of Rupiah.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using the direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and unrestricted balances in demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and advances to banks that mature within three months from the date of acquisition.

b. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 5.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank dan menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank, namun tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan selama tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan".
PSAK 1 (revisi 2013) mengharuskan entitas untuk mengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain atas dasar apakah item-item tersebut berpotensi direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya. Laporan penghasilan komprehensif lain pada laporan keuangan ini telah direvisi untuk mencerminkan PSAK 1 (revisi 2013).
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja".
Keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali) yang timbul dari penilaian program pensiun manfaat pasti tidak lagi menggunakan *corridor approach method* dan harus diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selain itu, pada PSAK 24 (revisi 2013), biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi. Perubahan ini hanya berdampak pada pembebanan segera biaya jasa lalu, dimana dampak kumulatif dari perubahan tersebut sebesar Rp 1.713 telah dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan oleh karena jumlahnya tidak material.
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan".
PSAK 46 (revisi 2014) mensyaratkan pajak-pajak lainnya diluar dari pajak penghasilan badan disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan dan pajak lainnya telah disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan PSAK 46 (revisi 2014).

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2015.

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank and resulted in changes to Bank's accounting policies, but no material effect on the amounts reported for current year or prior financial years are as follows:

- *SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements".
SFAS 1 (revised 2013) requires the entity to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether those items may potentially be reclassified to profit or loss subsequently. The statement of other comprehensive income in these financial statements has been revised to reflect the SFAS 1 (revised 2013).*
- *SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits".
Actuarial gains and losses (remeasurements) arising from the valuation of defined benefit pension schemes are no longer using the corridor approach method and must be recognised immediately in other comprehensive income. In addition, in SFAS 24 (revised 2013), Past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss. This amendment only impacted the immediate recognition of past service cost, where the cumulative impact of that amendment of Rp 1,713 had been expensed in statement of profit or loss in current year as it was not material.*
- *SFAS 46 (revised 2014) "Income taxes".
SFAS 46 (revised 2014) requires other taxes outside corporate income tax must be separately presented in financial position. The corporate income tax and other taxes have been presented separately in the statement of financial position to reflect the SFAS 46 (revised 2014).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian" dan PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (revisi 2014) menjelaskan persyaratan untuk saling hapus instrumen-instrumen keuangan dan mengantisipasi ketidak-konsistenan yang diidentifikasi dalam menerapkan kriteria saling hapus. PSAK 60 (revisi 2014) mensyaratkan entitas mengungkapkan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pengaruh atau pengaruh potensial atas *netting arrangements* pada laporan posisi keuangan. *Netting arrangement* telah diungkapkan pada Catatan 30.

- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar". PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas, dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran (*exit price*) atau, dalam ketiadaan, pasar yang paling menguntungkan pada tanggal tersebut. Nilai wajar suatu liabilitas mencerminkan dampak risiko wanprestasi (*non performance risk*). PSAK 68 mensyaratkan bahwa nilai wajar aset non-keuangan ditentukan berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaik dari aset. PSAK 68 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi teknik penilaian dan input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan di level 2, dan untuk pengukuran aset atau liabilitas keuangan di level 3, harus diungkapkan dampak dari pengukuran terhadap laba rugi atau penghasilan laba komprehensif lain untuk periode tersebut. Implementasi PSAK 68 telah diungkapkan pada Catatan 5 dan Catatan 30.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, efek-efek yang diperdagangkan, aset derivatif, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank, kredit yang diberikan kepada nasabah, efek-efek untuk tujuan investasi dan aset keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instruments: Presentation" and SFAS 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosures".

SFAS 50 (revised 2014) clarifies the requirements for offsetting financial instruments and anticipates inconsistencies identified in applying the offsetting criteria. SFAS 60 (revised 2014) requires entity to disclose information to enable users of the financial statements to evaluate the effect or potential effect of netting arrangements on the statements of financial position. *Netting arrangement* has been disclosed in Note 30.

- SFAS 68, "Fair value measurement". SFAS 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset, or paid to transfer a liability, in an orderly transaction between market participants at the measurement date (*exit price*) or, in its absence, the most advantageous market at that date. The fair value of liability reflects its non-performance risk. SFAS 68 requires that the fair value of a non-financial asset is determined based on the highest and best use of the asset. SFAS 68 also requires entity to disclose information on the valuation technique and inputs used in the fair value measurement for financial asset and liability in level 2, and financial asset or liabilities in level 3, the entity should disclose impact of the measurement to profit or loss or other comprehensive income for the current period. SFAS 68 has been disclosed in Note 5 and Note 30.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Bank's financial statements were as follows:

a. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, trading securities, derivative assets, acceptance receivables, loans and advances to banks, loans to customers, investment securities and other financial assets that are presented as part of other assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif, utang akseptasi, beban akrual, pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain.

a.1. Klasifikasi

Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Financial Assets and Liabilities (continued)

The Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities, acceptance payables, accruals, borrowing and other financial liabilities that are presented as part of other liabilities.

a.1. Classification

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- ii. Available-for-sale;*
- iii. Held-to-maturity;*
- iv. Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortised cost.*

Held for trading category are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

a.1. Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

a.2. Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Financial Assets and Liabilities (continued)

a.1. Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

a.2. Recognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

a.3. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat kredit yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi tahun berjalan.

a.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Jaminan tunai pada transaksi derivatif yang ditukarkan disajikan secara gross, kecuali jika jaminan arus kas selalu diselesaikan secara neto dengan arus kas derivatif. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama netting, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara gross pada laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Financial Assets and Liabilities (continued)

a.3. Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current year profit or loss.

a.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet when there is a legally enforceable right of set-off and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. Cash collateral on exchange-traded derivative transactions is presented gross unless the collateral cash flows are always settled net with the derivative cash flows. In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the balance sheet.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar). Nilai wajar suatu liabilitas mencerminkan dampak risiko wanprestasi.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu market dikategorikan sebagai aktif jika transaksi atas aset atau liabilitas yang terjadi memiliki frekuensi dan *volume* yang cukup untuk memberikan informasi harga sepanjang waktu.

Ketika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian lain yang memaksimalkan input yang dapat diobservasi yang relevan. Teknik penilaian yang dipilih memasukkan seluruh faktor yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga suatu transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat awal adalah harga transaksi normal, yaitu nilai wajar yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tersebut tidak dapat dibuktikan baik dengan harga kuotasian pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang menggunakan data dari observasi pasar, maka selanjutnya instrumen keuangan yang pada awalnya dinilai pada nilai wajar disesuaikan dengan menanggulangi selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Selanjutnya, selisih ini diakui dalam laporan laba/rugi berdasarkan jangka waktu instrumen namun tidak melebihi saat penilaian seluruhnya didukung oleh data pasar yang dapat diobservasi atau transaksi tersebut terjual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Financial Assets and Liabilities (continued)

a.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.

a.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transaction for the assets or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted market price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e. the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical assets or liabilities nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but not later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

a.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

b. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank, dan Kredit yang Diberikan kepada Nasabah

Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan kredit yang diberikan kepada nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Jenis kredit yang diberikan terdiri dari kredit modal kerja, investasi, ekspor dan impor, konsumsi dan karyawan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Financial Assets and Liabilities (continued)

a.6. Fair value measurement (continued)

If an asset or liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Prior to 1 January 2015, fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

b. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are carried at amortised cost using the effective interest method.

c. Loans and Advances to Banks, and Loans to Customers

Loans and advances to banks and loans to customers are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost the using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.

The types of loans consist of working capital, investment, export and import, consumer and employee loans.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari laba atau rugi atas penilaian instrumen keuangan dalam laba rugi. Laba atau rugi yang direalisasi pada saat efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

e. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif, yang dicatat pada nilai wajar, merupakan aset derivatif dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

f. Tagihan dan Utang Akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi dicatat sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Sukuk

Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Trading Securities

Trading securities are initially recognised and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs taken directly to profit or loss. All changes in fair value are recognised as part of net trading income in the profit or loss. Gains or losses which are realised when the trading securities are sold, are recognised in current year profit or loss. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

e. Derivative Instruments

Derivative instruments, which are carried at fair value, consist of all derivative assets and liabilities held for trading purposes. Changes in fair value of derivative instruments are recognised in the current year profit or loss.

f. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are carried at amortised cost.

g. Investment Securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds and corporate bonds.

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial measurement, investment securities are accounted as available-for-sale financial assets and carried at fair value.

Interest income is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on investment securities are recognised in the profit or loss for the year.

Other fair value changes are recognised directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the profit or loss for the year based on a weighted average method.

Investments in Sukuk

The Bank determines the classification of investments in sukuk as measured at acquisition cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

- a. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, bila ada.

h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investment Securities (continued)

Investments in Sukuk (continued)

In accordance with PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk", investments in sukuk are classified as measured at acquisition cost if:

- a. Such investment is held in a business model whose objective is to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to payments of principals and/or the margin.

At initial recognition, the Bank records investments in sukuk at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus the unamortised portion of transaction costs that are amortised using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the spot exchange rate on the date of transaction.

Year-end balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were translated into Rupiah using the Reuters middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss for the year.

The foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The major rates of foreign exchange used as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta
Asing (lanjutan)**

	Valuta asing	31 Maret/ March 2015
		Rupiah penuh/ Whole Rupiah
1	Dolar Amerika Serikat	13.074,00
1	Dolar Australia	9.933,63
1	Dolar Singapura	9.503,88
1	Dolar Hong Kong	1.686,12
1	Pound Inggris	19.301,15
100	Yen Jepang	10.882,00
1	Euro	14.020,56

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas atau penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

	31 Desember/ December 2014	Foreign currencies
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah	
	12.385,00	United States Dollar (USD) 1
	10.148,27	Australian Dollar (AUD) 1
	9.376,19	Singapore Dollar (SGD) 1
	1.596,98	Hong Kong Dollar (HKD) 1
	19.288,40	Great British Pound (GBP) 1
	10.356,00	Japanese Yen (JPY) 100
	15.053,35	Euro (EUR) 1

i. Transactions with Related Parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

j. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset Tetap

k.1. Pengakuan dan pengukuran

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Perangkat lunak yang dibeli sebagai bagian integral dari fungsi perangkat terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi dari penjualan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dari penjualan dengan nilai tercatat dari aset tetap terkait, diakui sebagai pendapatan/beban lainnya di dalam laba rugi tahun berjalan.

k.2. Pengeluaran selanjutnya

Biaya untuk renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

k.3. Penyusutan

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 20 tahun. Sementara itu, instalasi kantor disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 dan 10 tahun dan aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 4 dan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Properties and Equipments

k.1. Recognition and measurement

Properties and equipments are initially recognised at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to the acquisition of the asset. Purchased software that is integral to the functionality of the related equipment is capitalised as part of that equipment.

After initial measurement, properties and equipments are measured using the cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The carrying amount of an item of properties and equipments is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The gain or loss on disposal of an item of properties and equipments is determined by comparing the proceeds from disposal with the carrying amount of the item of properties and equipments, and is recognised as other income/other expenses in the profit or loss for the year.

k.2. Subsequent costs

The cost for renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of properties and equipments, is capitalised to the respective properties and equipments. Normal repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss for the year.

k.3. Depreciation

Land is stated at cost and not depreciated.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years. Meanwhile, leasehold improvement is depreciated over its estimated useful life of 5 and 10 years and other properties and equipments are depreciated over their estimated useful lives of 4 and 8 years using the straight line method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k.3. Penyusutan (lanjutan)

Metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat dan nilai residu dikaji pada setiap akhir tahun buku dan, jika terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola pemakaian manfaat ekonomi masa depan dari aset tetap tersebut, maka metode penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

l. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan berupa aset tidak lancar yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatat aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, aset ini harus berada dalam keadaan dapat dijual pada kondisinya saat ini dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara jumlah tercatat dan hasil penjualan dari aset yang dimiliki untuk dijual diakui sebagai laba atau rugi dari aset yang dimiliki untuk dijual pada saat penjualan aset tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli. Aset tak berwujud dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Harga perolehan dari perangkat lunak yang dihasilkan secara internal terdiri atas semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perancangan, pengembangan dan persiapan hingga perangkat lunak tersebut dapat digunakan sesuai intensi manajemen. Biaya yang terjadi dalam rangka pemeliharaan atas perangkat lunak tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Properties and Equipments (continued)

k.3. Depreciation (continued)

The depreciation method applied, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and, if there is a significant change in the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset, the depreciation method is changed to reflect the changed pattern.

l. Assets held for sale

Assets held for sale represent non-current assets which were foreclosed in conjunction with settlement of impaired loans.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction, they must be available for sale in their present condition and their sale must be highly probable.

Non-current assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The difference between the carrying value and the proceeds from selling assets held for sale is recognised as gain or loss from assets held for sale at the time of sale in the current year profit or loss.

m. Intangible assets

Intangible assets represent computer software that was internally generated and/or purchased. Intangible asset is stated at cost less accumulated amortisation. The cost of internally generated software comprises all directly attributable costs necessary to create, develop and prepare the software to be capable of operating in the manner intended by management. Costs incurred in the ongoing maintenance of software are expensed immediately as incurred.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Aset tak berwujud (lanjutan)

Amortisasi diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari perangkat lunak yang bersangkutan, sejak tanggal perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat untuk perangkat lunak adalah 5 tahun.

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai
Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual.

Semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Amortisation is recognised in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 5 years.

**n. Identification and Measurement of Impairment
of Financial Assets**

At each reporting date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for loans receivable, investment securities and acceptance receivables at both specific and collective level. All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables are assessed for specific impairment.

All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans, investment securities and acceptance receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai
Aset Keuangan (lanjutan)**

Semua kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan giro pada bank-bank lain dievaluasi penurunan nilainya secara individual.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan dan dicatat pada akun penyisihan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi tahun berjalan. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi tahun berjalan merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Identification and Measurement of Impairment
of Financial Assets (lanjutan)**

All loans and advances to banks and demand deposits with other banks are assessed for specific impairment.

The Bank applies statistical modeling historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment losses of loans:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- management's experienced judgment as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognised in the profit or loss for the year and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortised cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the profit or loss for the year.

Impairment losses on investment securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in other comprehensive income to the profit or loss for the year. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in the profit or loss for the year is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai
Aset Keuangan (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**o. Identifikasi, Pengukuran Penurunan Nilai dan
Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkesinambungan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Identification and Measurement of Impairment of
Financial Assets (continued)**

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired investment security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the profit or loss for the year.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

**o. Identification, Measurement of Impairment
and Fair Value of Non-Financial Assets**

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Identifikasi, Pengukuran Penurunan Nilai dan
Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**p. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain
dan Pinjaman yang Diterima**

Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari giro, *call money* dan deposito berjangka.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak berelasi dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Simpanan dan pinjaman pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan simpanan, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika Bank memilih untuk mencatat liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi.

q. Imbalan Kerja

q.1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Identification, Measurement of Impairment
and Fair Value of Non-Financial Assets
(continued)**

A fair value measurement of non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**p. Deposits from Customers and Other Banks
and Borrowings**

Deposits from customers consist of current accounts, saving accounts and time deposits.

Deposits from other banks consist of current accounts, call money and time deposits.

Borrowings are funds received from a related party with payment obligation based on the borrowing agreements.

Deposits and borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method, except where the Bank chooses to carry the liabilities at fair value through profit or loss.

q. Employee Benefits

q.1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.

Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and is expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham

Karyawan tertentu berhak atas instrumen ekuitas dari HSBC Holdings plc, pemegang saham pengendali, melalui program imbalan kerja berbasis saham. Transaksi ini diperlakukan sebagai transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas karena HSBC Holdings plc adalah pihak yang memberikan instrumen ekuitasnya sendiri untuk semua program imbalan kerja berbasis saham dalam grup.

Biaya atas program pembayaran berbasis saham diukur dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian. Dikarenakan adanya pengaturan pembebanan kembali antara Bank dan HSBC Holdings plc, liabilitas atas transaksi pembayaran berbasis saham diakui pada saat kewajiban untuk melakukan pembayaran disepakati secara kontraktual. Liabilitas diukur berdasarkan pengaturan pembayaran berbasis saham. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas setelah pengakuan awal hingga penyelesaian diakui sebagai perubahan kontribusi modal (dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor).

Nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan harga pasar atau teknik penilaian, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas. Kondisi kinerja pasar dipertimbangkan dalam menaksir nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian, sehingga pemberian tersebut dianggap telah memenuhi kondisi *vesting*, tanpa memperhatikan apakah kondisi kinerja pasar tersebut terpenuhi, selama kondisi lainnya terpenuhi.

Kondisi *vesting*, selain dari kondisi kinerja pasar, tidak dipertimbangkan dalam penaksiran awal nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi tersebut dipertimbangkan dengan menyesuaikan jumlah instrumen ekuitas yang diperhitungkan dalam pengukuran transaksi, sehingga nilai yang diakui untuk jasa yang diterima sebagai imbalan atas instrumen ekuitas yang diberikan didasarkan pada jumlah instrumen ekuitas yang akhirnya menjadi *vesting*. Secara kumulatif, tidak ada beban yang diakui untuk instrumen ekuitas yang tidak *vesting* karena kegagalan dalam memenuhi kondisi kinerja non-pasar atau kondisi pemberian jasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

q.2. Share-based payment liabilities

Certain employees are eligible for equity instruments in HSBC Holdings plc, the ultimate parent entity, under share-based compensation plan. These transactions are accounted for as equity settled because HSBC Holdings plc is the grantor of its equity instruments for share-based compensation plans across the group.

The cost of the share-based payment arrangement is measured by reference to the fair value of equity instruments at grant date. Since a recharge arrangement exists between the Bank and HSBC Holdings plc, a liability for share-based payment transactions is recognised at the point the obligation to make the payment is contractually agreed. The liability is measured in accordance with the share-based payment arrangement. Any changes in the fair value of the liability from initial recognition to settlement are recognised as a true-up of capital contribution (which is recorded as part of additional paid-in capital).

Fair value is determined by using market prices or appropriate valuation models, taking into account the terms and conditions upon which the equity instruments were granted. Market performance conditions are taken into account when estimating the fair value of equity instruments at the grant date, so that an award is treated as vested irrespective of whether the market performance condition is satisfied, provided all other conditions are satisfied.

Vesting conditions, other than market performance conditions, are not taken into account in the initial estimate of the fair value at the grant date. They are taken into account by adjusting the number of equity instruments included in the measurement of the transaction, so that the amount recognised for services received as consideration for the equity instruments granted shall be based on the number of equity instruments that eventually vest. On a cumulative basis, no expense is recognised for equity instruments that do not vest because of a failure to satisfy non-market performance or service conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

**q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham
(lanjutan)**

Ketika syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas dimodifikasi, sekurang-kurangnya, beban dari pemberian awal tetap diakui seolah-olah syarat dan ketentuan tidak dimodifikasi. Jika dampak modifikasi mengakibatkan kenaikan nilai wajar dari instrumen ekuitas yang diberikan atau kenaikan jumlah instrumen ekuitas, kenaikan nilai wajar dari instrumen yang diberikan atau kenaikan nilai wajar dari ekuitas tambahan tersebut diakui sebagai tambahan atas beban pemberian awal yang diukur pada tanggal modifikasi untuk periode *vesting* yang dimodifikasi.

q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

**q.2. Share-based payment liabilities
(continued)**

Where an award has been modified, at a minimum, the expense of the original award continues to be recognised as if it had not been modified. Where the effect of a modification is to increase the fair value of an award or increase the number of equity instruments, the incremental fair value of the award or incremental fair value of the extra equity instruments is recognised as an addition to the expense of the original grant measured at the date of modification, for the modified vesting period.

q.3. Post-employment benefits obligation

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date adjusted for unrecognised actuarial gains or losses on past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali dapat timbul dari perubahan pada asumsi-asumsi aktuarial yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain dan disajikan bagian dari penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas karena tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

s. Beban Emisi

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

**q.3. Post-employment benefits obligation
(continued)**

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and presented as part of other comprehensive income in equity.

Past service costs are recognised immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Share capital

Shares are classified as equity as there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

s. Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

t. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss for the year using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss include interest on financial assets and liabilities at amortised cost and interest on investment securities calculated on an effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang diperoleh atas beragam jasa yang diberikan kepada nasabah umumnya diakui pada saat penyelesaian transaksi. Untuk jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu atau periode risiko kredit yang diterima, provisi dan komisi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya.

v. Pendapatan Bersih Instrumen yang Diperdagangkan

Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan terdiri dari laba dikurangi rugi atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan termasuk perubahan nilai wajar yang sudah ataupun yang belum direalisasi, selisih kurs, serta pendapatan dan beban bunga yang terkait.

w. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Bank tidak memiliki potensi saham bersifat dilutif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Interest Income and Expenses (continued)

Interest income on loans or other financial assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

u. Fees and Commissions Income and Expenses

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Fees and commissions earned from a range of services rendered to customers are normally recognised upon a completion of a transaction. For services provided over a period of time or credit risk undertaken, fees and commissions are amortised on the straight-line method over the period of the services.

v. Net Trading Income

Net trading income comprises gains less losses related to financial assets and liabilities held for trading, and includes all realised and unrealised fair value changes, foreign exchange differences, together with the related interest income and expenses.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

As at 31 March 2015 and 2014, the Bank has no dilutive potential share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasinya berdasarkan lini bisnis yang terdiri dari Perbankan Komersial, serta Perbankan dan Pasar Global. Aktifitas ALCO dan komponen yang tidak dapat teralokasi disajikan sebagai Lainnya di dalam pengungkapan segmen operasi. Komponen yang tidak dapat teralokasi terutama terdiri dari aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, serta aset tetap.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan pada Catatan 39. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank disclosed operating segment based on lines of business which consist of Commercial Banking and Global Banking and Market. ALCO activities and the unallocated items were presented as Others in the operating segment disclosures. Unallocated items mainly comprise of income tax assets/liabilities, including current and deferred taxes, and properties and equipments.

Information regarding the results of each reportable segment is included Note 39. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overview

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

Risk management framework

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- Komite Manajemen Risiko;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko;

dimana komite dan unit ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitasnya kepada Dewan Komisaris, sedangkan ALCO, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- (i) melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- (ii) membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Unit Manajemen Risiko.

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan *stress*;

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

Risk management framework (continued)

The Management has established:

- *Audit Committee;*
- *Risk Oversight Committee;*
- *Assets and Liabilities Committee (ALCO);*
- *Risk Management Committee (RMC);*
- *Risk Management Task Force Unit;*

which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. Audit Committee and Risk Oversight Committee report to the Board of Commissioners, while, ALCO, Risk Management Task Force Unit, and RMC report regularly to the Board of Directors on their activities.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for:

- (i) *monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;*
- (ii) *discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.*

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Unit.

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risks for the purpose of efficient and optimum utilisation. The main purposes of the ALCO are to:

- (i) *provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and funding structure under normal and stressed conditions;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

- (ii) memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
- (vi) menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
- (vii) melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi;
- (viii) mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko reputasi, dan risiko keberlanjutan;
- (ii) untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- (iii) untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko operasional yang mencakup:

- (i) pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
- (ii) penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini;
- (iii) pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko operasional untuk menjaga tingkat kerugian risiko operasional Bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

Risk management framework (continued)

- (ii) monitor the risks and market influences;
- (iii) provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) facilitate teamwork between different businesses/departments;
- (v) resolve departmental inter-face issues such as transfer pricing and resource allocation;
- (vi) review overall sourcing and allocation of funding;
- (vii) plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (viii) evaluate alternative rate, pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) to review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, operational risk, market risk, reputation risk, and sustainability risk;
- (ii) to identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) to exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

The Bank's Risk Management Task Force Unit is responsible for applying operational risk management which comprises:

- (i) active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- (ii) establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
- (iii) implementation of operational risk management framework that comprises the identification, assessment, monitoring, and mitigation of operational risk so as to maintain losses within acceptable levels and to protect the Bank from foreseeable future losses;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

- (iv) pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit Bank terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada nasabah.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
- Menerbitkan laporan pengendalian risiko, yang memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah awal atas timbulnya tanda peringatan awal.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Manajemen Senior dan Dewan Komisaris melalui pertemuan membahas risiko secara berkala.
- Fungsi persetujuan kredit dijalankan secara independen dari bagian bisnis dalam melakukan penelaahan dan pengambilan keputusan.
- Pembentukan unit khusus untuk melakukan fungsi penilaian kualitas kredit untuk memastikan bahwa deviasi di dalam proses pemberian kredit bisa diidentifikasi lebih awal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable letter of credit* (L/C) yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

Risk management framework (continued)

- (iv) *development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.*

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk in the Bank mainly arises from loans to customers.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- *Establishing policies on credit approval authority.*
- *Issuing risk control reports which allow the Bank to identify and take an early action on potential warning signs.*
- *Performing oversight function by Senior Management and Board of Commissioners through regular risk meetings.*
- *The credit approval function acts independently from business in its review and giving its decision.*
- *Establishment of a team to conduct the credit quality assessment to ensure that deviations in the credit initiation process can be identified at an early stage.*

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable letter of credit (L/C) issued, the maximum exposure to credit risk is the amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed credit facilities granted to customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lainnya.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Laporan posisi keuangan:			<i>Statement of financial position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	2.090.819	2.058.610	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	367.980	499.636	<i>Demand deposits with other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	145.862	-	<i>Trading securities</i>
Aset derivatif	1.507	1.039	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	778.317	889.765	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.765.001	849.294	<i>Loans and advances to banks</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.984.497	19.665.407	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.469.774	4.701.426	<i>Investment securities</i>
Aset lain-lain	71.671	59.908	<i>Other assets</i>
Rekening administratif dengan risiko kredit:			<i>Off-balance sheet accounts with credit risk:</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	486.165	544.105	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	5.137	38.090	<i>Unused credit facilities - Committed</i>
Bank garansi yang diterbitkan	686.031	756.350	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	30.852.761	30.063.630	Total

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

ii. Distribution of financial assets by credit quality

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

Distribution of financial assets by their credit quality is summarised as below:

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (lanjutan)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (continued)

		31 Maret/March 2015								
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total		
		Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	1-30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days				Mengalami penurunan nilai/ Impaired
Pada biaya perolehan diamortisasi:										
	Giro pada Bank Indonesia	2.090.819	-	-	-	-	-	2.090.819	At amortised cost: Demand deposits with Bank Indonesia	
	Giro pada bank-bank lain	367.980	-	-	-	-	-	367.980	Demand deposits with other banks	
	Tagihan akseptasi	776.221	-	-	-	-	8.413	778.317	Acceptance receivables	
	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.765.001	-	-	-	-	-	1.765.001	Loans and advances to banks	
	Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.299.538	44.891	298.067	19.974	19.116	661.254	19.984.497	Loans to customers	
	Aset lain-lain	71.671	-	-	-	-	-	71.671	Other assets	
Pada nilai wajar:										
	Efek-efek yang diperdagangkan	145.862	-	-	-	-	-	145.862	Trading securities	
	Aset Derivatif	1.507	-	-	-	-	-	1.507	Derivative assets	
	Efek-efek untuk tujuan investasi	4.469.774	-	-	-	-	-	4.469.774	Investment securities	
Jumlah		28.988.373	44.891	298.067	19.974	19.116	669.667	(364.660)	29.675.428	Total
		31 Desember/December 2014								
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total		
		Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	1-30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days				Mengalami penurunan nilai/ Impaired
Pada biaya perolehan diamortisasi:										
	Giro pada Bank Indonesia	2.058.610	-	-	-	-	-	2.058.610	At amortised cost: Demand deposits with Bank Indonesia	
	Giro pada bank-bank lain	499.636	-	-	-	-	-	499.636	Demand deposits with other banks	
	Tagihan akseptasi	889.765	-	-	-	-	-	889.765	Acceptance receivables	
	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	849.294	-	-	-	-	-	849.294	Loans and advances to banks	
	Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.125.961	73.387	147.567	385	10.944	628.079	19.665.407	Loans to customers	
	Aset lain-lain	59.908	-	-	-	-	-	59.908	Other assets	
Pada nilai wajar:										
	Aset derivatif	1.039	-	-	-	-	-	1.039	Derivative assets	
	Efek-efek untuk tujuan investasi	4.701.426	-	-	-	-	-	4.701.426	Investment securities	
Jumlah		28.185.639	73.387	147.567	385	10.944	628.079	(320.916)	28.725.085	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (lanjutan)

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Lancar: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditor lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang.
- Dalam perhatian khusus: eksposur memerlukan tingkat pemantauan yang bervariasi dan risiko wanprestasi menjadi perhatian.
- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.
- Mengalami penurunan nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajibannya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau nasabah telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari.

iii. Agunan

Bank mempertimbangkan agunan sebagai elemen yang penting dalam teknik mitigasi risiko kredit dan merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian Bank dalam memberikan kredit ataupun investasi dalam aset keuangan yang memiliki risiko kredit. Besarnya nilai agunan tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko kredit baik yang berasal dari pihak lawan ataupun yang berasal dari transaksi individual.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (continued)

The Bank's credit quality definitions are as follows:

- *Pass: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payment can be clearly identifiable and the Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments.*
- *Special mention: exposures require varying degrees of special attention and default risk is of concern.*
- *Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.*
- *Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising security if held, or the debtor has been past due more than 90 days on any credit obligation.*

iii. Collaterals

The Bank considered collateral as an important element in the Bank's credit risk mitigation technique and is part of implementation of prudent principles in extending loans or investing in financial assets with credit exposures. Collateral amount is based on the Bank's assessment over the credit risk borne from both counterparty and individual transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Agunan (lanjutan)

Bentuk agunan yang dipegang oleh Bank umumnya berupa kas, bangunan, aset bergerak dan garansi. Taksiran nilai wajar didasarkan atas nilai agunan pada saat pemberian kredit. Penilaian jaminan dapat dilakukan oleh penilai eksternal dan/atau penilai internal. Untuk fasilitas kredit dengan total plafon debitur/grup debitur lebih dari Rp 5 milyar dan jenis jaminan tertentu, penilaian ulang harus dilakukan oleh penilai eksternal/independen. Frekuensi penilaian kembali jaminan dilakukan setiap 2 - 3 tahun sekali untuk kredit dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus, sedangkan untuk kredit yang mengalami penurunan nilai dilakukan setahun sekali.

Tabel berikut menyajikan jenis agunan yang dimiliki oleh Bank untuk kredit yang diberikan dan penempatan pada bank serta kredit yang diberikan kepada nasabah:

Aset keuangan/Financial asset
Kredit yang diberikan dan penempatan pada Bank/Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah/Loans to customers
Secara umum, Bank tidak mewajibkan adanya agunan atas transaksi keuangan yang dilakukan dengan bank lain, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada bank perkreditan rakyat tertentu.
Terkait dengan kredit yang diberikan kepada nasabah, Bank mempunyai kebijakan mengenai cakupan agunan untuk debitur dengan plafon sampai dengan Rp 10 milyar dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Sedangkan untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 milyar, evaluasi mengenai kecukupan agunan dilakukan secara individual berdasarkan kualitas kredit dan struktur/jenis fasilitas yang diberikan. Dalam memberikan kredit untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 milyar, Bank lebih menekankan pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya daripada bergantung pada nilai aset yang diagunkan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

iii. Collaterals (continued)

The Bank held collateral in the form of cash, properties, moveable assets and guarantees. Estimated fair value was based on the value of collateral assessed at the time of credit origination. Collateral assessment can be performed by either external and/or internal appraisers. For credit facility with total plafond above Rp 5 billion per debtor/group and certain collateral type, reassessment should be performed by external/independent appraisers. Reassessment of collateral value is performed every 2 - 3 years for loans categorised as pass and special mention, while for impaired loans, the reassessment is performed on an annual basis.

The following table presents types of collateral held by the Bank against loans and advances to banks and loans to customers:

Jenis agunan/Type of collateral
Kas/Cash
Kas, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/ Cash, land and properties, moveable assets, guarantees
Generally, the Bank does not hold collateral against financial transactions with other banks, except for loans to certain rural banks.
For loans to customers, the Bank has policies regarding collateral coverage for debtors with loan plafond up to Rp 10 billion and for mortgages. While for debtors with plafond of more than Rp 10 billion, evaluation on collateral sufficiency is performed individually based on credit quality and structure/type of facilities given. In extending loans for debtors with plafond more than Rp 10 billion, the Bank puts more emphasis on the debtors' ability to meet their obligations rather than rely on the value of assets collateralised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Agunan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rata-rata tingkat cakupan agunan atas kredit yang diberikan kepada nasabah yang dihitung berdasarkan taksiran atas nilai wajar dari agunan menurut penilaian terakhir terhadap plafon kredit per debitur pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Plafon:	
Sampai dengan 10 milyar	67,05%
Lebih dari 10 milyar	58,53%

Dalam menghitung persentase di atas, taksiran nilai agunan yang melebihi plafon kredit akan disesuaikan menjadi sama dengan nilai plafon. Hal ini sesuai dengan pola pemulihan dari agunan ketika suatu kredit menjadi macet.

Khusus untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Bank wajib menjaga rasio Loan to Value (LTV). Rasio LTV dihitung dengan membandingkan nilai kredit yang diberikan terhadap nilai agunan pada saat pemberian kredit berdasarkan harga penilaian terakhir.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP tanggal 24 September 2013, LTV ditetapkan paling tinggi sebagai berikut:

- a) Fasilitas kredit pertama sebesar 70% untuk luas bangunan di atas 70m²
- b) Fasilitas kredit kedua sebesar 60% untuk luas bangunan di atas 70m²
- c) Fasilitas kredit ketiga dan seterusnya sebesar 50% untuk luas bangunan di atas 70m²

iv. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

iii. Collaterals (continued)

The following table presents collateral coverage of loans to customers which was calculated based on an estimated fair value of collaterals held according to the latest appraisal against loans plafond of each debtor as of 31 March 2015 and 31 December 2014:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Plafon:		Plafond:
Sampai dengan 10 milyar	66,69%	Up to Rp 10 billion
Lebih dari 10 milyar	58,80%	More than Rp 10 billion

In calculating the above percentages, any estimated amount of collateral that is higher than the loan plafond is adjusted to be equal to the plafond. This is in line with the pattern of recovery from collateral when a loan became default.

Specifically for mortgages, the Bank is required to maintain a Loan to Value (LTV) ratio. LTV ratio is calculated by comparing the loan amount with the value of collateral at the time of credit origination based on latest appraisal value.

In accordance with Circulation Letter of Bank Indonesia No. 15/40/DKMP dated 24 September 2013, maximum LTV of mortgage loans is as follows:

- a) First credit facility at 70% for building with area exceeding 70m²
- b) Second credit facility at 60% for building with area exceeding 70m²
- c) Third and/or the next credit facility at 50% for building with area exceeding 70m²

iv. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

iv. Analisa konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

iv. Concentration of credit risk analysis (continued)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan debitur:

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

		31 Maret/March 2015												
		Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Efek-efek yang diperdagangkan/Trading securities	Aset derivatif/ Derivative assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Rekening administratif dengan risiko kredit/Off-balance sheet accounts with credit risk	Jumlah/ Total	%		
Korporasi dan perorangan	-	-	-	1.139	709.233	-	19.984.497	570	71.669	1.177.333	21.944.441	71%	Corporates and individuals	
Pemerintah dan Bank Indonesia	2.090.819	-	145.862	-	-	-	-	4.469.204	-	-	6.705.885	22%	Government and Bank Indonesia	
Bank	-	367.980	-	368	69.084	1.765.001	-	-	2	-	2.202.435	7%	Banks	
	2.090.819	367.980	145.862	1.507	778.317	1.765.001	19.984.497	4.469.774	71.671	1.177.333	30.852.761	100%		

		31 Desember/December 2014												
		Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset derivatif/ Derivative assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Rekening administratif dengan risiko kredit/Off-balance sheet accounts with credit risk	Jumlah/ Total	%			
Korporasi dan perorangan	-	-	934	810.048	-	19.665.407	568	59.568	1.338.545	21.875.070	73%	Corporates and individuals		
Pemerintah dan Bank Indonesia	2.058.610	-	-	-	-	-	4.700.858	-	-	6.759.468	22%	Government and Bank Indonesia		
Bank	-	499.636	105	79.717	849.294	-	-	340	-	1.429.092	5%	Banks		
	2.058.610	499.636	1.039	889.765	849.294	19.665.407	4.701.426	59.908	1.338.545	30.063.630	100%			

Konsentrasi kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 13.

The concentration of loans to customers by type of loan and economic sector is disclosed in Note 13.

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan atas dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, pendapatan Bank dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam transaksi jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations of the market variables, such as changes in interest rates and foreign exchange. The Bank's income is generated from the difference between interest income derived from assets and the interest paid to third party depositors. Changes in interest rates may reduce the interest income and consequently affect the Bank's performance. Likewise, the Bank may earn income from exchange rate differences in foreign exchange transactions. Changes in exchange rates may reduce the Bank's income and thereby affect the Bank's performance.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Memantau dan mengukur tingkat risiko pasar dan melakukan stress tests.
- Memantau perubahan tingkat bunga dan kurs mata uang yang berlaku di pasar secara harian.
- Memantau pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan tanggal re-pricing.

- Implementing ALCO functions to review market conditions and determine actions to be taken.
- Monitoring and measuring the level of market risk and conduct stress tests.
- Monitoring interest rate and exchange rate movements in the market on a daily basis.
- Monitoring maturity of asset and liability accounts in line with re-pricing dates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap perubahan tingkat bunga pasar dan kurs mata uang di pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.
- Mengelola dan memelihara posisi devisa neto (PDN) selalu berada di bawah level maksimum dan memonitor PDN intra hari sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

i. Risiko mata uang

Bank memiliki ekposur risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan setiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Posisi devisa neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2015		
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)
Mata uang			
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			
Dollar Amerika Serikat	7.107.282	7.111.625	4.343
Dollar Australia	62.401	61.327	1.074
Dollar Singapura	280.848	277.009	3.839
Dollar Hong Kong	5.008	5.040	32
Pound Inggris	2.994	2.736	258
Yen Jepang	21.535	21.515	20
Euro	117.764	112.981	4.783
Franc Swiss	259	201	58
Baht Thailand	416	-	416
Dollar Kanada	429	169	260
Dollar Selandia Baru	82	-	82
Jumlah			<u>15.165</u>
Jumlah modal (Catatan 4f)			<u>3.202.386</u>
Posisi Devisa Neto			<u>0,47%</u>

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

- Performing sensitivity analysis of net interest income relative to market interest rate and market exchange rate movements.
- Adjusting interest rates of credit and funds to promptly counter any changes in market interest rates.
- Managing and maintaining a net open position (NOP) is always below the maximum level and monitoring the NOP at all times (intra-day NOP) in accordance with the prevailing regulations.

In overall, market risk is divided into the following risks:

i. Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

The Bank's net open position ("NOP") was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its aggregate net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital.

The Bank's NOP as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	Currencies
	Aggregate (statement of financial position and off-balance sheet accounts)
	United States Dollar
	Australian Dollar
	Singapore Dollar
	Hong Kong Dollar
	Great British Pound
	Japanese Yen
	Euro
	Swiss Franc
	Thailand Baht
	Canadian Dollar
	New Zealand Dollar
	Total
	Total capital (Note 4f)
	Net Open Position

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

i. Currency risk (continued)

31 Desember/December 2014

	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)	
<u>Mata uang</u>				<u>Currencies</u>
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statement of financial position and off- balance sheet accounts)
Dollar Amerika Serikat	6.220.846	6.229.112	8.266	United States Dollar
Dollar Australia	57.089	57.449	360	Australian Dollar
Dollar Singapura	305.430	304.645	785	Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	7.532	7.024	508	Hong Kong Dollar
Pound Inggris	2.749	869	1.880	Great British Pound
Yen Jepang	24.860	24.436	424	Japanese Yen
Euro	96.514	95.361	1.153	Euro
Franc Swiss	1.058	329	729	Swiss Franc
Baht Thailand	1.015	-	1.015	Thailand Baht
Dollar Kanada	695	176	519	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	1.380	879	501	New Zealand Dollar
Jumlah			16.140	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)			3.149.380	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto			0,51%	Net Open Position

ii. Risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat bunga sepanjang aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau re-price pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or re-price at different times or in differing amounts.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

31 Maret/March 2015

	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	2.090.819	2.090.819	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	367.980	367.980	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.765.001	1.765.001	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.984.497	19.984.497	-	-	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.469.774	1.006.703	779.412	901.349	1.782.059	251	Investment securities
	28.678.071	25.215.000	779.412	901.349	1.782.059	251	
Simpanan dari nasabah	(24.209.473)	(22.646.838)	(1.022.529)	(540.106)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.254.043)	(916.563)	(337.480)	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman	(849.810)	(849.810)	-	-	-	-	Borrowings
	(26.313.326)	(24.413.211)	(1.360.009)	(540.106)	-	-	
	2.364.745	801.789	(580.597)	361.243	1.782.059	251	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

ii. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2014							
	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	2.058.610	2.058.610	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	499.636	499.636	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	849.294	849.294	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.665.407	19.663.949	-	1.458	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.701.426	1.968.875	990.272	34.540	1.707.492	247	Investment securities
	<u>27.774.373</u>	<u>25.040.364</u>	<u>990.272</u>	<u>35.998</u>	<u>1.707.492</u>	<u>247</u>	
Simpanan dari nasabah	(23.490.978)	(22.038.243)	(868.213)	(584.522)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(923.070)	(427.670)	(495.400)	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman	(805.025)	(805.025)	-	-	-	-	Borrowings
	<u>(25.219.073)</u>	<u>(23.270.938)</u>	<u>(1.363.613)</u>	<u>(584.522)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>2.555.300</u>	<u>1.769.426</u>	<u>(373.341)</u>	<u>(548.524)</u>	<u>1.707.492</u>	<u>247</u>	

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu *re-pricing*.

Based on the loan agreement with the debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which re-pricing period have been determined.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 untuk masing-masing instrumen keuangan.

The tables below summarise the weighted average effective interest rates as of 31 March 2015 and 31 December 2014 for each financial instrument.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset Rupiah:			Assets Rupiah:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank:			Loans and advances to banks:
<i>Call money</i>	-	6,35%	<i>Call money</i>
Pinjaman	14,81%	14,81%	Loans
Kredit yang diberikan kepada nasabah	12,07%	10,21%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi:			Investment securities:
Sertifikat Bank Indonesia	6,61%	6,69%	Certificates of Bank Indonesia
Surat Perbendaharaan Negara	-	6,42%	Treasury bills
Obligasi korporasi	12,33%	12,33%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	7,79%	7,95%	Government bonds
Obligasi pemerintah – Sukuk ¹⁾	7,59%	7,69%	Government bonds – Sukuk ¹⁾
Valuta asing:			Foreign currencies:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank:			Loans and advances to banks:
<i>Call money</i>	0,05%	0,13%	<i>Call money</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	4,73%	3,48%	Loans to customers

¹⁾ Menunjukkan rata-rata tertimbang dari bagi hasil

¹⁾ Represent weighted average of revenue sharing

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Liabilitas		
Rupiah:		
Simpanan dari nasabah		
Giro	2,61%	2,44%
Tabungan	4,38%	3,29%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	8,83%	9,02%
Simpanan dari bank-bank lain		
Giro	5,26%	5,20%
<i>Call money</i>	7,12%	5,98%
Deposito berjangka	9,13%	9,50%
Valuta asing:		
Simpanan dari nasabah		
Giro	0,24%	0,30%
Tabungan	0,53%	0,53%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	1,87%	1,82%
Simpanan dari bank-bank lain		
<i>Call money</i>	0,47%	0,43%
Pinjaman	0,83%	0,81%

Value at Risk

Bank memisahkan eksposur risiko pasar antara portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan. Portofolio yang diperdagangkan meliputi posisi yang timbul dari pembentukan pasar dan *position-taking* dan lainnya yang ditetapkan pada nilai pasar. Portofolio yang tidak diperdagangkan meliputi posisi yang timbul terutama dari manajemen tingkat suku bunga atas aset berbunga dan liabilitas berbunga, dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Salah satu alat utama yang digunakan oleh Bank untuk memantau dan membatasi eksposur risiko pasar adalah *Value at Risk* ("VaR"). VaR adalah teknik yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi atas posisi risiko yang diambil sebagai akibat dari pergerakan suku bunga pasar dalam jangka waktu tertentu dan dengan tingkat keyakinan tertentu.

Metodologi VaR yang digunakan oleh Bank adalah berdasarkan simulasi historis. Simulasi historis merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan, dimana diasumsikan distribusi perubahan faktor risiko pasar masa depan yang diharapkan (seperti nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga) adalah identik dengan distribusi (terpisah) faktor risiko yang sama yang diobservasi selama periode historis yang telah ditentukan sebelumnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

Liabilities	
Rupiah:	
Deposits from customers	
Current accounts	
Saving accounts	
Time deposits and deposits on call	
Deposits from other banks	
Current accounts	
Call money	
Time deposits	
Foreign currencies:	
Deposits from customers	
Current accounts	
Saving accounts	
Time deposits and deposits on call	
Deposits from other banks	
Call money	
Borrowings	

Value at Risk

The Bank separates its exposure to market risk between trading and non-trading portfolios. Trading portfolios include positions arising from market-making and position-taking and others designated as marked-to-market. Non-trading portfolios include positions that primarily arise from the interest rate management of interest-earning assets and interest-bearing liabilities, and investment securities designated as available-for-sale.

One of the principal tools used by the Bank to monitor and limit market risk exposure is *Value at Risk* ("VaR"). VaR is a technique that estimates the potential losses that could occur on risk positions as a result of movements in market rates and prices over a specified time horizon and to a given level of confidence.

The VaR methodology used by the Bank is based on historical simulation. Historical simulation is one of the most commonly used method, it assumes the expected distribution of future changes in market risk factors (e.g. foreign exchange rates and interest rates) is identical observed (discrete) distribution of the same risk factors over a pre-specified historical period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Value at Risk (lanjutan)

Meskipun VaR adalah panduan yang berharga untuk pemantauan risiko, akan tetapi VaR harus juga dilihat dalam konteks keterbatasannya, antara lain:

- Penggunaan data historis untuk mengestimasi peristiwa di masa depan mungkin tidak mencakup semua peristiwa yang mungkin terjadi, terutama peristiwa yang ekstrim sifatnya;
- VaR dihitung menggunakan asumsi *10-day holding period*. Penggunaan asumsi *10-day holding period*, mengasumsikan bahwa semua posisi dapat dilikuidasi atau dilakukan lindung nilai dalam jangka waktu 10 hari. Hal ini mungkin tidak benar-benar mencerminkan risiko pasar yang timbul pada saat kondisi likuiditas sangat terbatas, ketika *10-day holding period* tidak cukup untuk melikuidasi atau melakukan lindung nilai terhadap semua posisi Bank secara menyeluruh;
- Penggunaan tingkat keyakinan pada tingkat 99 persen, secara definisi, tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi di luar tingkat keyakinan tersebut;
- VaR dihitung berdasarkan atas eksposur yang tercatat pada saat akhir hari dan dengan demikian tidak mencerminkan eksposur intra hari.

VaR dari total portofolio dan portofolio yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2015		31 Maret/March 2014	
Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR

Pada 31 Maret

8.934

205

5.132

86

At 31 March

Bank melakukan validasi atas keakuratan model VaR dengan melakukan *back-testing* menggunakan hasil laba rugi aktual harian.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

Value at Risk (continued)

Although it is a valuable guide to risk, VaR should always be viewed in the context of its limitations, among others:

- The use of historical data as a proxy for estimating future events may not encompass all potential events, particularly those which are extreme in nature;
- VaR is calculated using *10-day holding period*. The use of a *10-day holding period* assumes that all positions can be liquidated or hedged in 10 days. This may not fully reflect the market risk arising at times of severe illiquidity, when a *10-day holding period* may be insufficient to liquidate or hedge all positions fully;
- The use of a 99 percent confidence level, by definition, does not take into account losses that might occur beyond this level of confidence;
- VaR is calculated on the basis of exposures outstanding at the close of business and therefore does not reflect intra-day exposures.

VaR of the total and trading portfolios were as follows:

The Bank validates the accuracy of VAR model by performing back-testing using actual daily profit or loss results.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- Melakukan pengawasan harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
- Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi di masa lalu dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
- Bank membentuk *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
- Menetapkan kebijakan *Cash Holding Limit* pada kantor-kantor cabang Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo.
- Menerapkan rencana dan mekanisme kontinjensi likuiditas, termasuk membentuk tim penanggulangan krisis guna mengantisipasi krisis likuiditas.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk represents the risk of losses or potential losses from the gap between funding sources which are generally short-term and assets which are generally long-term. A significant gap will reduce the Bank's ability to meet its obligations when they fall due.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- *Daily monitoring of the amounts of deposit withdrawals by customers, whether through clearing or cash withdrawal.*
- *Daily monitoring of all incoming funds, whether through incoming transfers or cash deposits by customers.*
- *Preparing sensitivity analysis of the Bank's liquidity to fund withdrawal scenarios based on past experience of the largest net fund withdrawals that have occurred, and comparing this with the current average net fund withdrawals. The Bank's liquidity resilience level can be determined from this analysis.*
- *Establishing a secondary reserve to maintain the Bank's liquidity position by placing excess funds in liquid financial instruments.*
- *Setting the Cash Holding Limit policy for the Bank's branch offices.*
- *Executing the functions of ALCO to regulate interest rates as an effort to increase/decrease certain sources of funds in relation to maturity mismatch.*
- *Establishing liquidity contingency plans and mechanism, including forming crisis management team to anticipate liquidity crisis.*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara tingkat harga yang kompetitif dan pengawasan tren pasar secara berkesinambungan.

The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk and the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

Eksposur risiko likuiditas

Exposure to liquidity risk

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Residual contractual maturities of financial liabilities as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

31 Maret/March 2015						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months	
<u>Liabilitas non-derivatif</u>						<u>Non-derivative liabilities</u>
Liabilitas segera	(49.825)	(49.825)	(49.825)	-	-	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(24.209.473)	(24.400.387)	(18.984.809)	(3.641.298)	(1.774.280)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.254.043)	(1.259.620)	(326.961)	(591.524)	(341.135)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	(784.634)	(784.634)	(323.865)	(341.708)	(119.061)	Acceptance payables
Pinjaman	(849.810)	(855.698)	-	(459.587)	(396.111)	Borrowings
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(486.165)	(125.421)	(182.482)	(178.262)	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(5.137)	(139)	(4.998)	-	Unused credit facilities - committed
	<u>(27.147.785)</u>	<u>(27.841.466)</u>	<u>(19.811.020)</u>	<u>(5.221.597)</u>	<u>(2.808.849)</u>	
<u>Liabilitas derivatif</u>						<u>Derivative liabilities</u>
Diperdagangkan:	(4.142)					Trading:
Arus kas keluar	-	(729.154)	(516.476)	(212.678)	-	Cash outflow
Arus kas masuk	-	725.008	515.138	209.870	-	Cash inflow
	<u>(4.142)</u>	<u>(4.146)</u>	<u>(1.338)</u>	<u>(2.808)</u>	<u>-</u>	
	<u>(27.151.927)</u>	<u>(27.845.612)</u>	<u>(19.812.358)</u>	<u>(5.224.405)</u>	<u>(2.808.849)</u>	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Eksposur risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2014						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 – 3 bulan/ months	>3 bulan/ months	
Liabilitas non-derivatif						Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	(16.773)	(16.773)	(16.773)	-	-	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(23.490.978)	(23.680.042)	(19.887.874)	(2.089.751)	(1.702.417)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(923.070)	(925.784)	(304.178)	(125.121)	(496.485)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	(889.765)	(889.765)	(105.653)	(458.819)	(325.293)	Acceptance payables
Pinjaman	(805.025)	(811.747)	-	(1.600)	(810.147)	Borrowings
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(544.105)	(115.809)	(336.989)	(91.307)	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(38.090)	-	-	(38.090)	Unused credit facilities - committed
	<u>(26.125.611)</u>	<u>(26.906.306)</u>	<u>(20.430.287)</u>	<u>(3.012.280)</u>	<u>(3.463.739)</u>	
Liabilitas derivatif						Derivative liabilities
Diperdagangkan:	(8.867)	-	-	-	-	Trading:
Arus kas keluar	-	(694.672)	(694.024)	(648)	-	Cash outflow
Arus kas masuk	-	685.476	684.851	625	-	Cash inflow
	<u>(8.867)</u>	<u>(9.196)</u>	<u>(9.173)</u>	<u>(23)</u>	<u>-</u>	
	<u>(26.134.478)</u>	<u>(26.915.502)</u>	<u>(20.439.460)</u>	<u>(3.012.303)</u>	<u>(3.463.739)</u>	

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

The above table shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, demand deposits from customers are expected to maintain a stable or increasing balance.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing). Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Bank adalah penting untuk memahami waktu dari arus kas.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward). The cash flows of derivative liabilities as in the above table represent the cash flows based on contractual maturities which the Bank believes is essential for understanding of the timing of the cash flows.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Eksposur risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) based on remaining period to contractual maturity as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

31 Maret/March 2015								Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Hingga 1)bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years			
Aset									Assets
Kas	600.883	-	-	-	-	-	600.883		Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.090.819	-	-	-	-	-	2.090.819		Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	367.980	-	-	-	-	-	367.980		Demand deposits with other banks
Efek- efek yang diperdagangkan	-	-	145.862	-	-	-	145.862		Trading securities
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	323.865	341.708	119.061	-	-	784.634		Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.765.001	-	-	-	-	1.765.001		Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	3.861.379	2.619.491	7.961.473	839.550	4.154.990	905.957	20.342.840	Loans to customers
Aset lain-lain	-	542.807	463.896	1.680.760	1.165.821	616.239	251	4.469.774	Investment securities
	-	71.671	-	-	-	-	-	71.671	Other assets
Jumlah aset	3.059.682	6.564.723	3.570.957	9.761.294	2.005.371	4.771.229	906.208	30.639.464	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	(49.825)	-	-	-	-	-	(49.825)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(11.304.769)	(7.613.414)	(3.589.737)	(1.588.661)	(5.600)	(107.292)	-	(24.209.473)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(33.103)	(293.500)	(589.960)	(337.480)	-	-	-	(1.254.043)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(323.865)	(341.708)	(119.061)	-	-	-	(784.634)	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	-	(61.142)	(15.064)	(8.516)	(29)	-	-	(84.751)	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	(156.788)	-	-	-	-	-	-	(156.788)	Other liabilities
Pinjaman	-	-	(457.590)	-	(392.220)	-	-	(849.810)	Borrowings
Jumlah liabilitas	(11.494.660)	(8.341.746)	(4.994.059)	(2.053.718)	(397.849)	(107.292)	-	(27.389.324)	Total liabilities
Selisih	(8.434.978)	(1.777.023)	(1.423.102)	7.707.576	1.607.522	4.663.937	906.208	3.250.140	Difference

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Eksposur risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

		31 Desember/December 2014							
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
Aset									Assets
Kas	637.779	-	-	-	-	-	-	637.779	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.058.610	-	-	-	-	-	-	2.058.610	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	499.636	-	-	-	-	-	-	499.636	Demand deposits with other banks
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	105.653	458.819	325.293	-	-	-	889.765	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	819.250	30.000	44	-	-	-	849.294	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	1.738.899	2.181.152	9.941.438	955.607	4.272.920	896.307	19.986.323	Loans to customers
Aset lain-lain	-	598.973	1.369.902	1.024.812	784.838	922.654	247	4.701.426	Investment securities
	-	59.908	-	-	-	-	-	59.908	Other assets
Jumlah aset	3.196.025	3.322.683	4.039.873	11.291.587	1.740.445	5.195.574	896.554	29.682.741	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	(16.773)	-	-	-	-	-	(16.773)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(11.862.454)	(7.954.825)	(2.037.910)	(1.531.219)	(3.118)	(101.452)	-	(23.490.978)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(24.820)	(278.000)	(124.850)	(495.400)	-	-	-	(923.070)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(105.653)	(458.819)	(325.293)	-	-	-	(889.765)	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	-	(55.748)	(12.426)	(8.539)	-	-	-	(76.713)	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	(168.283)	-	-	-	-	-	-	(168.283)	Other liabilities
Pinjaman	-	-	-	(433.475)	(371.550)	-	-	(805.025)	Borrowings
Jumlah liabilitas	(12.055.557)	(8.410.999)	(2.634.005)	(2.793.926)	(374.668)	(101.452)	-	(26.370.607)	Total liabilities
Selisih	(8.859.532)	(5.088.316)	1.405.868	8.497.661	1.365.777	5.094.122	896.554	3.312.134	Difference

e. Risiko Operasional

e. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, kelemahan proses internal dan kejadian eksternal termasuk *fraud*. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Bank sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, deficiencies in internal process and external event including fraud. These risks may trigger losses for the Bank and consequently affect the Bank's performance and soundness.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Membentuk Unit Risiko Operasional untuk memantau tingkat risiko operasional.
- Memantau penyimpangan-penyimpangan dalam proses operasional secara berkala untuk mengetahui profil risiko operasional.
- Memastikan adanya proses identifikasi indikator risiko yang penting oleh setiap manajemen dan memastikan manajemen memiliki pengendalian atas risiko tersebut.

- Implementing the functions of the Risk Management Committee, Audit Committee and Risk Oversight Committee.
- Establishing an Operational Risk Unit to monitor the level of operational risk.
- Monitoring deviations in operational processes on a periodically basis to assess the profile of operational risk.
- Ensuring there are key risk indicators identification process by management and ensuring management have control over those risks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Operasional (lanjutan)

- Menetapkan kebijakan limit risiko operasional dan secara periodik menelaah kebijakan tersebut.
- Menetapkan kebijakan risiko operasional dan mengevaluasi kembali risiko sesuai dengan profil risiko operasional secara berkala.
- Mengumpulkan data historis kerugian risiko operasional untuk mengukur tingkat risiko operasional yang terjadi selama periode tertentu.

f. Manajemen Modal

Modal yang diwajibkan regulator

Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank Indonesia (BI) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Perseroan sebagai entitas tersendiri dan secara keseluruhan (tingkat konsolidasi). Perseroan diwajibkan untuk mematuhi peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI No. 15/12/PBI/2013, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational Risk (continued)

- *Setting up operational risk limits and periodically review these limits.*
- *Setting up operational risk policies and regularly re-evaluate the risk in line with the operational risk profile.*
- *Compiling historical data on operational risk in certain period losses to measure the level of risk.*

f. Capital Management

Regulatory capital

The Bank is required to comply with the prevailing regulations in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

Bank Indonesia (BI) sets and monitors capital requirements for the Company as an individual entity and the Company as a whole (consolidated level). The Company is required to comply with prevailing BI regulations in respect of regulatory capital.

Starting 1 January 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with BI regulation No. 15/12/PBI/2013, where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- *Core capital (tier 1), which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*
- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Modal (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital Management (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.*
- *Tier 2 capital, which includes the amount of allowable collectible impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the current period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's Risk Weighted Assets (RWA) are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Modal (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk bank dengan profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% (delapan persen) dari ATMR;
- b) Untuk bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR;
- c) Untuk bank dengan profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR; dan
- d) Untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital Management (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- a) For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% (eight percent) of RWA;
- b) For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA;
- c) For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA; and
- d) For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% (eleven percent) up to 14% (fourteen percent) of RWA.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Bank's regulatory capital position under prevailing regulation as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was as follows:

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Modal tier 1				Tier 1 capital
Modal saham	27	267.000	267.000	Share capital
Tambahan modal disetor	28	257.610	257.610	Additional paid-in-capital
Cadangan umum	29	2.898	2.898	General reserve
Saldo laba		2.510.781	2.415.067	Retained earnings
Laba periode berjalan (2015: 100%, 2014: 50%)		19.872	24.131	Profit for the period (2015: 100%, 2014: 50%)
Penghasilan komprehensif lain		16.052	-	Other comprehensive income
Selisih kurang antara penyesuaian wajib dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		(60.567)	(37.217)	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses on productive assets
Penyesuaian Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		(1.031)	(217)	Non-earning asset provision that should be calculated
Perhitungan pajak tangguhan		(37.979)	-	Deferred tax calculation
		<u>2.974.636</u>	<u>2.929.272</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Modal (lanjutan)

Modal tier 2			
Cadangan umum aset produktif	227.750	220.108	
	<u>227.750</u>	<u>220.108</u>	
Jumlah modal	<u>3.202.386</u>	<u>3.149.380</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			
Risiko kredit	21.649.404	21.252.819	
Risiko pasar	27.444	19.076	
Risiko operasional	2.321.537	2.219.063	
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>23.998.385</u>	<u>23.490.958</u>	
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	13,34%	13,41%	
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9,00 - 10,00%	9,00 - 10,00%	
Rasio CET 1	12,40%	12,96%	
Rasio tier 1	12,40%	12,96%	
Rasio tier 2	0,95%	0,96%	

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Bank menghitung modal minimum sesuai profil risiko untuk posisi Maret 2015 dengan menggunakan peringkat profil risiko posisi Desember 2014.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Pada tanggal 31 Maret 2015, KPMM Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 13,34%.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital Management (continued)

Tier 2 capital	
General allowance for productive assets	
Total capital	
Risk Weighted Asset	
Credit risk	
Market risk	
Operational risk	
Total Risk Weighted Assets	
Capital Adequacy Ratio	
Required Capital Adequacy Ratio	
CET 1 Ratio	
Tier 1 Ratio	
Tier 2 Ratio	

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

The Bank calculated the minimum capital requirement based on risk profile in March 2015 by using December 2014 risk profile rating.

Based on its self-assessment, the Bank's risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. As of 31 March 2015, the Bank's CAR was 13.34%, which was higher than the required minimum provision of capital.

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 4).

a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3n.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 4).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3n.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran
(lanjutan)**

**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan taksiran terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 3n, Bank melakukan evaluasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan kondisi kredit dan ekonomi terkini, dan melakukan perbandingan tingkat kerugian dalam melakukan evaluasi lebih lanjut apakah data kerugian historis yang tersedia saat ini mencerminkan kerugian di dalam portofolio kredit Bank terkini.

Metode yang menggunakan model statistik akan ditelaah secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. Hal ini termasuk melakukan perbandingan tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan pemulihan yang diharapkan dengan hasil aktual yang terjadi secara berkala untuk memastikan model yang digunakan masih memadai.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**a.1. Allowances for impairment losses of
financial assets (continued)**

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

As discussed in Note 3n, the Bank assessed its allowance for collective impairment loan loss based on statistical model using historical loan loss data. In addition, the Bank considered current credit and economic condition, and performed benchmarking of loss rates to further assess whether currently available historical losses reflect the Bank's losses in current loan portfolio.

The statistical modeling method will be reviewed continuously to identify changes that may be required. It also includes regular benchmarking of default rates, loss rates and the expected of future recoveries against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran
(lanjutan)**

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3.a.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3a.6.

Kerangka Penilaian

Nilai wajar termasuk dalam kerangka penilaian yang dirancang untuk memastikan bahwa nilai wajar ditentukan dan divalidasi oleh bagian yang independen dari pengambil risiko.

Untuk semua instrumen keuangan dimana nilai wajar ditentukan oleh referensi harga kuotasi secara eksternal atau input yang dapat diobservasi yang digunakan di dalam model, penentuan dan validasi harga independen digunakan. Pada pasar yang tidak aktif, Bank akan mencari informasi pasar alternatif untuk melakukan validasi terhadap nilai wajar dari instrumen keuangan, dengan menekankan pada informasi yang dianggap lebih relevan dan andal.

Untuk menentukan kualitas dari input data pasar, faktor-faktor seperti sejauh mana harga bisa diharapkan untuk mewakili harga jual-beli sesungguhnya atau harga dimana instrumen dapat diperjualbelikan, tingkat keserupaan antar instrumen keuangan, tingkat konsistensi antar sumber yang berbeda, proses yang digunakan oleh *pricing provider* untuk memperoleh data, jarak antara tanggal data pasar terkait dan tanggal neraca serta bagaimana data tersebut diperoleh harus dipertimbangkan.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3.a.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3a.6.

Valuation Framework

Fair values are subject to a valuation framework designed to ensure that they are either determined or validated by a function independent of the risk-taker.

For all financial instruments where fair values are determined by reference to externally quoted price or observable pricing inputs to model, independent price determination or validation is utilized. In inactive market, Bank will source alternative market information to validate the financial instrument's fair value, with greater weight given to information that is considered to be more relevant and reliable.

To determine the quality of the market data inputs, factors such as the extent to which prices may be expected to represent genuine traded or tradeable prices, the degree of similarity between financial instruments, the degree of consistency between different sources, the process followed by the pricing provider to derive the data, the elapsed between the date to which the market data relates and the balance sheet date and the manner in which the data was sourced are taken into consideration.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**b. Sumber akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(lanjutan)**

b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk nilai wajar yang ditentukan melalui model penilaian, kerangka penilaian dapat berupa pengembangan atau validasi terhadap logis di dalam model penilaian oleh bagian pendukung yang independen, input untuk model dan beberapa penyesuaian yang dibutuhkan di luar model penilaian. Model penilaian dikaji secara berkala untuk memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan harga pasar.

Perubahan nilai wajar secara umum dimasukkan ke dalam proses analisa laba dan rugi. Proses ini memisahkan perubahan dalam nilai wajar ke dalam tiga kategori; (i) perubahan portofolio, seperti transaksi baru atau transaksi yang jatuh tempo, (ii) perubahan pasar, seperti perubahan kurs mata uang asing, dan (iii) lainnya, seperti perubahan penyesuaian nilai wajar.

Bank mengukur nilai wajar menggunakan hirarki di bawah ini:

- Level 1: Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih *input* signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the
Bank's accounting policies (continued)**

b.1. Valuation of financial instruments
(continued)

For fair values determined using valuation models, the valuation framework may include development or validation by independent support functions of the logic within valuation models, the inputs to those models and any adjustments required outside the valuation models. Valuation model is regularly reviewed to ensure that the result of the valuation reflects the market prices.

Changes in fair value are generally subject to a profit and loss analysis process. This process disaggregates changes in fair value into three high level categories; (i) portfolio changes, such as new transactions or maturing transactions, (ii) market movements, such as changes in foreign exchange rates, and (iii) other, such as changes in fair value adjustments.

The Bank measures fair values using the following hierarchy:

- Level 1: Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.
- Level 2: Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga kuotasi pasar atau harga kuotasi dari *dealer*. Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian termasuk nilai kini bersih dan model arus kas yang didiskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana harga pasar yang dapat diobservasi tersedia dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk bunga bebas risiko dan bunga acuan (*benchmark*), margin kredit dan premi lainnya yang digunakan untuk melakukan estimasi suku bunga diskonto, harga obligasi, nilai tukar valuta asing dan volatilitas dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah menghasilkan penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, yang mana akan ditentukan oleh pelaku pasar secara wajar (*arm's length*).

Bank menerapkan model penilaian yang secara umum digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan tidak kompleks seperti kontrak berjangka valuta asing yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan hanya memerlukan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi dan *input* dalam model biasanya tersedia di pasar untuk obligasi yang terdaftar di bursa. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* dalam model mengurangi kebutuhan untuk pertimbangan dan estimasi manajemen, dan juga mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* bervariasi tergantung pada produk dan pasar, dan sangat dipengaruhi oleh perubahan berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum pasar keuangan.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini memberikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hirarki nilai wajar:

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.1. Valuation of financial instruments
(continued)

Fair values of financial assets and liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines the fair values using valuation techniques.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison to similar instruments for which the market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rate, credit spreads and other premiums used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date, that would have been determined by market participants acting at arm's length.

The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair value of common and more simple financial instruments, like foreign exchange forward contracts that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices and model inputs are usually available in the market for listed debt securities. Availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determination of fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Financial instruments measured at fair values

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**b. Sumber akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(lanjutan)**

**c. Critical accounting judgments in applying the
Bank's accounting policies (continued)**

b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

b.1. Valuation of financial instruments
(continued)

31 Maret/March 2015						
Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total		
Efek-efek yang diperdagangkan	9	-	145.862	-	145.862	Trading securities
Aset derivatif	10	37	1.470	-	1.507	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	2.098.887	2.370.887	-	4.469.774	Investment securities
		2.098.924	2.518.219	-	4.617.143	
Liabilitas derivatif	10	(132)	(4.010)	-	(4.142)	Derivative liabilities
31 Desember/December 2014						
Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total		
Aset derivatif	10	83	956	-	1.039	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	4.700.858	-	568	4.701.426	Investment securities
		4.700.941	956	568	4.702.465	
Liabilitas derivatif	10	(491)	(8.376)	-	(8.867)	Derivative liabilities

Penyesuaian nilai wajar

Penyesuaian atas nilai wajar diterapkan ketika Bank mempertimbangkan bahwa terdapat faktor-faktor tambahan yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar tapi tidak terdapat di dalam teknik penilaian. Tingkat penyesuaian atas nilai wajar tergantung pada banyak faktor yang spesifik terhadap entitas, sejauh Bank berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan hal-hal tersebut dalam menentukan harga transaksi.

**Instrumen keuangan yang tidak diukur
pada nilai wajar**

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015, nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Teknik penilaian dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dijelaskan pada Catatan 30.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

Fair value adjustments

Fair value adjustments are adopted when the Bank considers that there are additional factors that would be considered by a market participant that are not incorporated within the valuation model. The magnitude of fair value adjustments depends upon many entity-specific factors, to the extent that the Bank believes that a third party market participants would take them into account in pricing a transaction.

**Financial instruments not measured at
fair values**

As of 31 March 2015 and 31 December 2015, the fair value of financial instruments not measured at fair value is categorised as level 2 in the fair value hierarchy.

Valuation techniques and fair value of financial instruments not measured at fair value are explained in Note 30.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Rupiah	483.290
Valuta asing	117.593
Jumlah	<u>600.883</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp 37.312 dan Rp 35.557 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

7. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Rupiah	1.672.451
Valuta asing	418.368
Jumlah	<u>2.090.819</u>

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan valuta asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Rupiah	
- GWM Primer	8,24%
- GWM Sekunder	18,11%
GWM valuta asing	8,50%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR).

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif.

6. CASH

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	533.668	Rupiah
	104.111	Foreign currencies
	<u>637.779</u>	Total

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp 37,312 and Rp 35,557 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	1.625.135	Rupiah
	433.475	Foreign currencies
	<u>2.058.610</u>	Total

Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's minimum reserve requirements.

The Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currencies as at 31 March 2015 and 31 December 2014 are:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
		Rupiah
	8,69%	Primary GWM -
	20,34%	Secondary GWM -
	8,91%	Foreign currencies GWM

Based on Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies, the Bank should comply with a minimum reserve requirement (GWM) in Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies. Minimum reserve requirement in Rupiah consists of Primary GWM, Secondary GWM and Loan to Deposit Ratio GWM.

Primary GWM in Rupiah is set at 8.00% from the Rupiah third party funds, secondary GWM in Rupiah is set at minimum 4.00% from the Rupiah third party funds, GWM in foreign currency is set at 8.00% of foreign currency third party fund and GWM LDR in Rupiah is calculated by the difference between Lower Disincentive Parameter or Higher Disincentive Parameter with the difference between Bank's LDR and target LDR by taking into account the difference between Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	34	34	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	<u>24.629</u>	<u>42.901</u>	Third parties
Jumlah	<u>24.663</u>	<u>42.935</u>	Total
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
HSBC Bank Australia Ltd	40.251	56.998	HSBC Bank Australia Ltd
HSBC Bank Canada	176	432	HSBC Bank Canada
HSBC Bank plc	91.526	86.468	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	116.345	207.582	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Auckland	78	1.376	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	266	874	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	5.002	7.523	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	43.375	63.815	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	6.256	12.154	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch
Pihak ketiga	<u>40.042</u>	<u>19.479</u>	Third parties
Jumlah	<u>343.317</u>	<u>456.701</u>	Total
Jumlah giro pada bank-bank lain	<u>367.980</u>	<u>499.636</u>	Total demand deposits with other banks

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014 all demand deposits with other banks were not impaired.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain yang perlu diakui pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on demand deposits with other banks to be recognised as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

9. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

9. TRADING SECURITIES

Merupakan Setifikat Bank Indonesia (SBI) Rupiah sebesar Rp 145.862. Semua efek-efek yang diperdagangkan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Represent Certificate of Bank Indonesia in Rupiah amounting to Rp 145,862. Trading securities were all made with third parties.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INSTRUMEN DERIVATIF

Tabel di bawah menyajikan nilai wajar dari instrumen derivatif yang dicatat sebagai aset atau liabilitas berikut dengan nilai nosionalnya.

10. DERIVATIVE INSTRUMENT

The table below shows the fair value of derivative instrument recorded as assets or liabilities together with their notional amount.

	31 Maret/March 2015				31 Desember/December 2014				
	Valuta/ Currency	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Kontrak tunai valuta asing								Foreign currency spot contracts	
Pihak berelasi								Related parties	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	USD	1.637.131	2	(127)	182.018	3	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	USD	-	-	-	1.000.000	-	(78)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	
Pihak ketiga	USD	8.000.000	35	(5)	10.000.000	80	(413)	Third parties	
Kontrak berjangka valuta asing								Foreign currency forward contracts	
Pihak berelasi								Related party	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	AUD	350.000	-	(17)	-	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	
Pihak ketiga	USD	62.012.560	1.470	(3.993)	58.467.432	956	(8.376)	Third parties	
Jumlah			1.507	(4.142)		1.039	(8.867)	Total	

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rentang jatuh tempo transaksi derivatif yang dilakukan oleh Bank berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, range of maturity date of the Bank's derivative transactions by contract type were as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Kontrak tunai valuta asing	1 – 2 April 2015	2 - 5 Januari/January 2015	Foreign currency spot contracts
	1 April – 15 Juni 2015/	2 Januari - 10 Maret 2015/	
Kontrak berjangka valuta asing	1 April – 15 June 2015	2 January - 10 March 2015	Foreign currency forward contracts

Kontrak berjangka valuta asing merupakan perjanjian untuk membeli dan menjual sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Foreign currency forward contracts are agreements to buy and sell an amount of certain currency for another currency at a future date and at a specified price.

Nilai nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah nilai nosional di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The notional amount stated above is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount).

Untuk periode tiga bulan berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui sebagai pendapatan (kerugian) bersih instrumen yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 433 dan (Rp 11.376).

For the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014, the gain (loss) from changes in fair value of derivative instruments which was recorded as net trading income (loss) amounted to Rp 433 and (Rp 11,376), respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi					Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	(2.234)	-	(3.067)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	174.850	(172.616)	256.337	(253.270)	Third parties
Jumlah - Rupiah	174.850	(174.850)	256.337	(256.337)	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak berelasi					Related parties
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	(7.731)	-	(8.166)	HSBC Bank Malaysia Berhad
HSBC Bank plc	-	-	-	(294)	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	(47.849)	-	(5.195)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	(1.330)	-	(18.415)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Shenzhen	-	(3.881)	-	(453)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shenzhen branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Brisbane	-	(29.580)	-	(56.804)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Brisbane branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	-	(23.336)	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Dusseldorf	-	(7.179)	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Dusseldorf branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	(394)	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Turkey branch
Pihak ketiga	609.784	(488.504)	633.428	(544.101)	Third parties
Jumlah - valuta asing	609.784	(609.784)	633.428	(633.428)	Total - foreign currencies
Jumlah akseptasi	784.634	(784.634)	889.765	(889.765)	Total acceptance
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.317)	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	778.317	(784.634)	889.765	(889.765)	Total - net

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

Bank telah membukukan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi masing-masing sebesar Rp 6.317 dan nihil sebagai bagian dari kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai tagihan akseptasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tagihan dan utang akseptasi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015
Hingga 1 bulan	10.998
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	162.881
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	576.773
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	33.982
Jumlah	<u>784.634</u>

**11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

The Bank recognised impairment losses for acceptance receivables amounting to Rp 6,317 and nil, respectively as part of impairment losses on financial assets - net in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended 31 March 2015 and 2014.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on acceptance receivables.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the acceptance receivables and payables based on maturity period were as follows:

	31 Desember/ December 2014	
	9.853	Up to 1 month
	189.483	More than 1 to 3 months
	649.877	More than 3 to 6 months
	40.552	More than 6 to 12 months
Jumlah	<u>889.765</u>	Total

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PENEMPATAN
PADA BANK**

Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015
Rupiah	
Call money	
Pihak ketiga	-
Kredit yang diberikan	
Pihak ketiga	11
Jumlah	<u>11</u>
Valuta asing	
Call money	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	1.764.990
Jumlah	<u>1.764.990</u>
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>1.765.001</u>

12. LOANS AND ADVANCES TO BANKS

Loans and advances to banks by type and currency were as follows:

	31 Desember/ December 2014	
Rupiah		Rupiah
Call money		Call money
Third parties	230.000	Third parties
Loans		Loans
Third parties	44	Third parties
Jumlah	<u>230.044</u>	Total
Foreign currency		Foreign currency
Call money		Call money
Related parties		Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	619.250	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Jumlah	<u>619.250</u>	Total
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>849.294</u>	Total loans and advances to banks

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh kredit yang diberikan dan penempatan pada bank tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, all loans and advances to banks were not impaired.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PENEMPATAN
PADA BANK (lanjutan)**

Jangka waktu kredit yang diberikan dan penempatan pada bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Rupiah Call money Pinjaman	-
	Sampai dengan 5 tahun/up to 5 years
Valuta asing Call money	1 hari/day

12. LOANS AND ADVANCES TO BANKS (continued)

The term of loans and advances to banks were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	2 - 92 hari/days	Rupiah Call money
	Sampai dengan 5 tahun/up to 5 years	Loans
	2 hari/days	Foreign currency Call money

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH

Kredit yang diberikan kepada nasabah pada biaya perolehan diamortisasi:

a. Berdasarkan jenis kredit

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Rupiah	
Modal kerja	10.162.721
Investasi	3.299.173
Ekspor dan impor	2.658.464
Konsumsi	144.546
Karyawan	158.582
Jumlah - Rupiah	<u>16.423.486</u>
Valuta asing	
Modal kerja	1.974.357
Investasi	846.096
Ekspor dan impor	1.098.479
Konsumsi	422
Jumlah - valuta asing	<u>3.919.354</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	20.342.840
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(358.343)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.984.497</u>

13. LOANS TO CUSTOMERS

Loans to customers at amortised cost:

a. By type of loan

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Modal kerja	10.180.780
Investasi	3.027.497
Ekspor dan impor	2.628.039
Konsumsi	165.116
Karyawan	163.610
Jumlah - Rupiah	<u>16.165.042</u>
Valuta asing	
Modal kerja	2.187.264
Investasi	716.215
Ekspor dan impor	917.168
Konsumsi	634
Jumlah - valuta asing	<u>3.821.281</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19.986.323
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(320.916)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.665.407</u>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Rupiah	
Jasa-jasa usaha	1.491.679
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	591.069
Konstruksi	749.641
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	1.060.790
Perdagangan, restoran dan hotel	7.059.224
Perindustrian	4.630.521
Pertambangan	21.705
Listrik, gas dan air	5.706
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	210.698
Lainnya	602.453
Jumlah - Rupiah	<u>16.423.486</u>

b. By economic sector

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Jasa-jasa usaha	1.562.954
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	592.718
Konstruksi	768.940
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	1.112.246
Perdagangan, restoran dan hotel	6.844.355
Perindustrian	4.447.081
Pertambangan	18.427
Listrik, gas dan air	5.243
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	203.891
Lainnya	609.187
Jumlah - Rupiah	<u>16.165.042</u>

Jasa-jasa usaha	Rupiah Business services
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	Social and public services
Konstruksi	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan, restoran dan hotel	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	Industry
Pertambangan	Mining
Listrik, gas dan air	Electricity, gas and water
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	Agriculture, plantation and plantation improvement
Lainnya	Others
Jumlah - Rupiah	Total - Rupiah

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(lanjutan)

13. LOANS TO CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Jasa-jasa usaha	775.225	759.095	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	13.438	10.460	<i>Social and public services</i>
Konstruksi	376.799	392.382	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	80.013	79.585	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	932.574	827.529	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Perindustrian	1.529.599	1.536.507	<i>Industry</i>
Pertambangan	164.459	156.916	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	16.381	23.276	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	23.907	18.796	<i>Agriculture, plantation and plantation improvement</i>
Lainnya	6.959	16.735	<i>Others</i>
Jumlah - valuta asing	<u>3.919.354</u>	<u>3.821.281</u>	<i>Total - foreign currencies</i>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	20.342.840	19.986.323	<i>Total loans to customers</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(358.343)</u>	<u>(320.916)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.984.497</u>	<u>19.665.407</u>	<i>Total loans to customers - net</i>

c. Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia classification

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lancar	15.737.543	15.453.968	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	260.983	285.538	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	132.566	182.944	<i>Substandard</i>
Diragukan	1.841	28.313	<i>Doubtful</i>
Macet	290.553	214.279	<i>Loss</i>
Jumlah - Rupiah	<u>16.423.486</u>	<u>16.165.042</u>	<i>Total - Rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Lancar	3.822.006	3.758.707	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	69.007	35.359	<i>Special mention</i>
Macet	28.341	27.215	<i>Loss</i>
Jumlah - valuta asing	<u>3.919.354</u>	<u>3.821.281</u>	<i>Total - foreign currencies</i>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	20.342.840	19.986.323	<i>Total loans to customers</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(358.343)</u>	<u>(320.916)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.984.497</u>	<u>19.665.407</u>	<i>Total loans to customers - net</i>

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian Kredit

d. Maturity of loan based on the term of loan agreement

	31 Maret/March 2015			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	9.130.556	1.303.255	10.433.811	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	2.144.138	481.272	2.625.410	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.703.231	1.170.406	4.873.637	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.445.561	964.421	2.409.982	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>16.423.486</u>	<u>3.919.354</u>	<u>20.342.840</u>	<i>Total</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(lanjutan)**

13. LOANS TO CUSTOMERS (continued)

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit (lanjutan)

d. *Maturity of loan based on the term of loan agreement (continued)*

	31 Desember/December 2014			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	8.326.386	998.905	9.325.291	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	2.465.581	803.210	3.268.791	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	2.141.327	888.257	3.029.584	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.231.748	1.130.909	4.362.657	More than 5 years
Jumlah	16.165.042	3.821.281	19.986.323	Total

e. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman dengan surat promes.

e. *Working capital loans consist of demand loans and loans with promissory notes.*

Kredit investasi adalah pemberian fasilitas kepada debitur yang tujuan penggunaannya untuk investasi dan jangka waktunya disesuaikan dengan jangka waktu investasinya. Kredit investasi diberikan dalam bentuk *term-loan*.

Investment loans are the facilities given to debtors for investment purposes with terms depend on the investment period. Investment loans consist of term-loans.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Consumer loans consist of housing and motor vehicles ownership loans.

f. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada kredit usaha kecil yang diberikan.

f. *As of 31 March 2015 and 31 December 2014, no small enterprise loans were granted.*

g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 4,80% - 15,00% untuk tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

g. *The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 4.80% - 15.00% as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.*

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,13% dan 6,10% per tahun untuk tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

h. *Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 1 to 20 years, with an interest rate of 6.13% and 6.10% per annum as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.*

i. Selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Bank melakukan negosiasi kembali dengan perpanjangan jangka waktu.

i. *For the three-month periods ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014, the Bank renegotiated loans through extension of period.*

Berdasarkan jenis kredit:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Investasi	261.986	88.159
Modal kerja	244.143	134.492
Ekspor dan impor	9.463	82.566
	515.592	305.217
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(79.416)	(25.722)
Jumlah kredit yang telah dinegosiasikan kembali - bersih	436.176	279.495

By type of loans:

Investment
Working capital
Trade

Allowance for impairment losses
Balance of renegotiated loans - net

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(lanjutan)

13. LOANS TO CUSTOMERS (continued)

- i. Selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Bank melakukan negosiasi kembali dengan perpanjangan jangka waktu.

- i. For the three-month periods ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014, the Bank renegotiated loans through extension of period.

Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia:

By Bank Indonesia classification:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Lancar	81.256	18.640	Current
Dalam perhatian khusus	188.295	35.768	Special mention
Kurang lancar	128.284	132.784	Substandard
Macet	117.757	118.025	Loss
	515.592	305.217	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(79.416)	(25.722)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang telah dinegosiasikan kembali - bersih	<u>436.176</u>	<u>279.495</u>	Balance of renegotiation loans - net

- j. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 83,46% dan 84,74%.

- j. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, loans to third party deposits ratio was 83.46% and 84.74%, respectively.

- k. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan (*uncommitted*) oleh nasabah masing-masing sebesar Rp 7.568.043 dan Rp 7.446.923.

- k. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers were Rp 7,568,043 and Rp 7,446,923, respectively.

- l. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

- l. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.

- m. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 36) seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

- m. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the details of loans granted to related parties (Note 36) were all classified as pass and consist of:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Perorangan:			Individual:
Personil manajemen kunci:			Key management personnel:
Dadi Budiana	2.443	2.539	Dadi Budiana
Gimin Sumalim	1.011	1.060	Gimin Sumalim
Lie Phing	1.709	1.767	Lie Phing
Wagimin Sutikno	1.073	-	Wagimin Sutikno
Lainnya (dibawah Rp 1 milyar secara individual)	3.217	3.516	Others (individually below Rp 1 billion)
	9.453	8.882	
Anggota keluarga dari personil manajemen kunci			Family member of key management personnel
Ho Chin Hin Al. Rudianto	804	1.643	Ho Chin Hin Al. Rudianto
Jumlah	<u>10.257</u>	<u>10.525</u>	Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(lanjutan)**

13. LOANS TO CUSTOMERS (continued)

n. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

n. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, details of impaired loans based on economic sector were as follows:

	31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan restoran dan hotel	137.525	(67.951)	134.511	(71.163)	Trading restaurant and hotel
Perindustrian	157.463	(33.473)	156.436	(30.962)	Industry
Pengangkutan	19.829	(11.214)	18.311	(11.331)	Transportation
Jasa-jasa sosial	128.284	(21.333)	132.784	(16.109)	Social and public services
Jasa-jasa usaha	583	(4)	583	(4)	Business services
Konstruksi	7.915	(3.527)	7.970	(3.624)	Construction
Lainnya	1.702	(13)	2.156	(16)	Others
Jumlah - Rupiah	453.301	(137.515)	452.751	(133.209)	Total - Rupiah

o. Rasio non-performing loan (NPL) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebagai berikut:

o. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the non-performing loan (NPL) ratios were as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
NPL bruto	2,24%	2,27%	Gross NPL
NPL neto	1,56%	1,61%	Net NPL

p. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 rasio kredit bermasalah terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 1,24% dan 1,27%. Rasio jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah minimum penyisihan kerugian nilai aset produktif sesuai ketentuan BI masing-masing sebesar 85,76% dan 89,61% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

p. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, ratio of troubled debts to productive assets was 1.24% and 1.27%, respectively. The ratio of allowance for impairment losses to allowance for productive assets was 85.76% and 89.61% as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

q. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai sebesar Rp 990.461 dan Rp 1.053.291.

q. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, loans collateralised by cash collateral amounted to Rp 990,461 and Rp 1,053,291.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(lanjutan)**

13. LOANS TO CUSTOMERS (continued)

r. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah adalah sebagai berikut:

r. *The movement of allowance for impairment losses on loans to customers was as follows:*

31 Maret/March 2015				
Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			<i>Collective allowance for impairment losses:</i>	
Saldo, 1 Januari	111.090	26.638	137.728	<i>Balance, 1 January</i>
Penambahan (pemulihan) penyisihan	2.010	(1.238)	772	<i>Additions (reversal) of the allowance</i>
Selisih kurs	-	1.423	1.423	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo, 31 Maret	113.100	26.823	139.923	<i>Balance, 31 March</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			<i>Specific allowance for impairment losses:</i>	
Saldo, 1 Januari	153.690	29.498	183.188	<i>Balance, 1 January</i>
Penambahan penyisihan	4.556	30.888	35.444	<i>Additions of the allowance</i>
Efek diskonto	(1.798)	(66)	(1.864)	<i>Effect of discounting</i>
Selisih kurs	-	1.652	1.652	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo, 31 Maret	156.448	61.972	218.420	<i>Balance, 31 March</i>
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	269.548	88.795	358.343	<i>Total allowance for impairment losses</i>
31 Maret/March 2014				
Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			<i>Collective allowance for impairment losses:</i>	
Saldo, 1 Januari	116.017	18.850	134.867	<i>Balance, 1 January</i>
Penambahan (pemulihan) penyisihan	(807)	(371)	(1.178)	<i>Additions (reversal) of the allowance</i>
Penghapusan kredit	(37)	-	(37)	<i>Write-offs</i>
Selisih kurs	-	(1.172)	(1.172)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo, 31 Maret	115.173	17.307	132.480	<i>Balance, 31 March</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			<i>Specific allowance for impairment losses:</i>	
Saldo, 1 Januari (Pemulihan) penambahan penyisihan	44.777	-	44.777	<i>Balance, 1 January (Reversal) additions of the allowance</i>
Efek diskonto	(5.069)	-	(5.069)	<i>Effect of discounting</i>
	(1.105)	-	(1.105)	
Saldo, 31 Maret	38.603	-	38.603	<i>Balance, 31 March</i>
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	153.776	17.307	171.083	<i>Total allowance for impairment losses</i>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on loans to customers.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 seluruh efek-efek untuk tujuan investasi selain obligasi pemerintah-sukuk, diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT SECURITIES

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, all investment securities other than government bonds-sukuk, were classified as available-for-sale. Details of investment securities by type and currency were as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia:			Certificates of Bank Indonesia:
Nilai nominal	2.418.832	2.895.875	Par value
Bunga diterima dimuka	(46.695)	(35.273)	Unearned interest
Nilai bersih	2.372.137	2.860.602	Net value
Rugi yang belum direalisasi - bersih	(1.250)	(281)	Unrealised loss - net
Nilai wajar	2.370.887	2.860.321	Fair value
Surat Perbendaharaan Negara (SPN):			Treasury bills:
Nilai nominal	-	100.000	Par value
Bunga diterima dimuka	-	(1.109)	Unearned interest
Nilai bersih	-	98.891	Net value
Rugi yang belum direalisasi - bersih	-	(65)	Unrealised loss - net
Nilai wajar	-	98.826	Fair value
Obligasi korporasi:			Corporate bonds:
Nilai nominal	478	478	Par value
Premi yang belum diamortisasi - bersih	4	4	Unamortised premiums - net
Nilai bersih	482	482	Net value
Laba yang belum direalisasi - bersih	88	86	Unrealised gain - net
Nilai wajar	570	568	Fair value
Obligasi pemerintah:			Government bonds:
Nilai nominal	1.135.000	935.000	Par value
Premi yang belum diamortisasi - bersih	2.717	9.381	Unamortised premiums - net
Nilai bersih	1.137.717	944.381	Net value
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	22.565	943	Unrealised gain (loss) - net
Nilai wajar	1.160.282	945.324	Fair value
Obligasi pemerintah - Sukuk :			Government bonds - Sukuk:
Nilai nominal	925.000	795.000	Par value
Premi yang belum diamortisasi - bersih	13.035	1.387	Unamortised premiums - net
Nilai bersih	938.035	796.387	Net value
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - Rupiah	4.469.774	4.701.426	Total investment securities - Rupiah

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dengan suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

31 Maret/March 2015				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest Payment
1.135.000	1.160.282	6,25% - 8,50%	15 Oktober 2015 – 15 Oktober 2017/ 15 October 2015 - 15 October 2017	1 bulan/month - 6 bulan/months

31 Desember/December 2014				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest Payment
935.000	945.324	6,25% - 8,50%	15 Oktober 2015 – 15 Oktober 2017/ 15 October 2015 - 15 October 2017	1 bulan/month - 6 bulan/months

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Surat Perbendaharaan Negara (SPN) yang dimiliki oleh Bank merupakan *zero-coupon bonds* yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Obligasi pemerintah - sukuk yang dimiliki oleh Bank merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Penerbit SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) berdasarkan prinsip syariah dengan pembayaran bagi hasil tetap.

Obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank diterbitkan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 memiliki peringkat idAA berdasarkan penilaian dari Pefindo.

14. INVESTMENT SECURITIES (continued)

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the government bonds represented the bonds issued by the Government of the Republic Indonesia with the interest rates per annum and maturity date as follows:

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, investment securities were all made with third parties.

The Bank's management believes that all investment securities were not impaired and there was no allowance for impairment losses on investment securities to be recognised as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

Treasury bills held by the Bank are zero-coupon bonds issued by the Government of Republic of Indonesia.

Government bonds – sukuk held by the Bank are the bonds issued by the Government of Republic of Indonesia and Perusahaan Penerbit SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) under sharia principal with fixed revenue sharing payment.

Corporate bonds held by the Bank was issued by PT Jasa Marga (Persero) Tbk which as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was rated as idAA by Pefindo.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	683	(1.237)
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan, bersih	20.720	9.118
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	21.403	7.881
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 34)	(5.351)	(1.970)
Saldo 31 Maret - bersih	16.052	5.911

14. INVESTMENT SECURITIES (continued)

The movement of unrealised gain (loss) from the change in fair value of investment securities during the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 was as follows:

Balance - 1 January before deferred income tax
Addition of unrealised gain during the year, net
Total - before deferred income tax
Deferred income tax (Note 34)
Balance 31 March - net

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 2015
Sewa	66.602
Asuransi	35.192
Lainnya	767
	102.561

15. PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2014
	45.030
	119
	165
	45.314

Rent
Insurance
Others

16. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan yang diambil alih dalam proses restrukturisasi kredit bermasalah berbentuk properti dalam kondisi siap dijual. Properti yang diambil alih tersebut diharapkan dapat dijual dalam satu tahun. Penjualan dari beberapa aset tidak dapat direalisasikan dalam jangka waktu satu tahun dikarenakan belum ditemukannya calon pembeli.

16. ASSETS HELD FOR SALE

Assets held for sale comprise of foreclosed assets from troubled debt restructuring in the form of properties that are available for immediate sale. The foreclosed assets are expected to be sold within one year. The selling of certain assets was not realised within one year period because the Bank has not found any potential buyers.

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2015
Pendapatan yang masih akan diterima	71.671
Uang muka	6.183
Uang jaminan	7.199
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	5.241
Persediaan hadiah	1.298
Transaksi dalam proses penyelesaian dengan bank lain	63.579
Lainnya	6.291
Jumlah	161.462

17. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 2014
	59.908
	10.798
	7.246
	5.559
	1.516
	729
	4.978
	90.734

Accrued income
Advances
Security deposits
Printing materials and office supplies
Gift inventories
Transaction in process of settlement with other banks
Others
Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TAK BERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 2015				
Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value		
Saldo 1 Januari 2015	141.549	(66.755)	74.794	Balance at 1 January 2015
Penambahan selama 2015	-	(7.076)	(7.076)	Addition during 2015
Saldo 31 Maret 2015	141.549	(73.831)	67.718	Balance at 31 March 2015
31 Maret/March 2014				
Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value		
Saldo 1 Januari 2014	134.304	(38.441)	95.863	Balance at 1 January 2014
Penambahan selama 2014	-	(6.715)	(6.715)	Addition during 2014
Saldo 31 Maret 2014	134.304	(45.156)	89.148	Balance at 31 March 2014

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli oleh Bank.

Intangible assets represents software internally generated and/or purchased by the Bank.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The Bank's management believes that there was no impairment of intangible assets as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

19. ASET TETAP

19. PROPERTIES AND EQUIPMENTS

Periode tiga bulan berakhir/Three-month period ended 31 Maret/March 2015					
1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 2015		
Harga perolehan					Cost
Tanah	17.950	-	17.950		Land
Bangunan	36.492	45	36.537		Buildings
Instalasi kantor	95.514	194	94.989		Leasehold improvement
Inventaris kantor	36.383	-	36.310		Office equipment
Mesin kantor	261.073	550	261.618		Office machines
Kendaraan bermotor	18.024	-	17.432		Motor vehicles
Jumlah	465.436	789	464.836		Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(18.921)	(621)	(19.542)		Buildings
Instalasi kantor	(47.491)	(4.719)	(51.766)		Leasehold improvement
Inventaris kantor	(31.616)	(755)	(32.298)		Office equipment
Mesin kantor	(197.428)	(9.671)	(207.079)		Office machines
Kendaraan bermotor	(16.291)	(287)	(15.993)		Motor vehicles
Jumlah	(311.747)	(16.053)	(326.678)		Total
Nilai buku	153.689	(15.264)	138.158		Net book value

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP (lanjutan)

19. PROPERTIES AND EQUIPMENTS (continued)

	Periode tiga bulan berakhir/Three-month period ended 31 Maret/March 2014				
	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 2014	
Harga perolehan					Cost
Tanah	17.950	-	-	17.950	Land
Bangunan	36.137	146	-	36.283	Buildings
Instalasi kantor	88.599	647	-	89.246	Leasehold improvement
Inventaris kantor	36.495	87	(102)	36.480	Office equipment
Mesin kantor	272.044	509	(513)	272.040	Office machines
Kendaraan bermotor	22.392	-	-	22.392	Motor vehicles
Jumlah	473.617	1.389	(615)	474.391	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(16.405)	(624)	-	(17.029)	Buildings
Instalasi kantor	(29.418)	(4.444)	-	(33.862)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(28.523)	(928)	101	(29.350)	Office equipment
Mesin kantor	(169.407)	(11.008)	510	(179.905)	Office machines
Kendaraan bermotor	(19.171)	(362)	-	(19.533)	Motor vehicles
Jumlah	(262.924)	(17.366)	611	(279.679)	Total
Nilai buku	210.693	(15.977)	(4)	194.712	Net book value

Termasuk dalam harga perolehan aset tetap di atas aset tetap yang telah didepresiasi seluruhnya namun masih digunakan, masing-masing sebesar Rp 128.069 dan Rp 121.659 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Included in the above costs of properties and equipments are properties and equipments which had been fully depreciated but were still put in use amounted to Rp 128,069 and Rp 121,659 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

Rincian penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale/disposal of properties and equipments were as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Hasil penjualan aset tetap	322	28	Proceeds from sale of properties and equipments
Nilai buku	(267)	(4)	Net book value
Laba penjualan/pelepasan aset tetap	55	24	Gain on sale/disposal of fixed Assets

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 tahun sampai dengan 39 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang jatuh tempo pada April 2017.

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with the period of 10 to 39 years and Land Use Permit for 5 years, which will mature in April 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT AIG Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 767.786.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, all properties and equipments, except for land, were insured with PT Asuransi Bintang Tbk and PT AIG Insurance Indonesia for sum insured of Rp 767,786.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Manajemen Bank juga berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama periode berjalan.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Bank's management also believes that there was no impairment of properties and equipments during the period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEGERA

Rincian liabilitas segera berdasarkan jenis transaksi dan mata uang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2015			31 Desember/December 2014			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Transfer, inkaso dan kliring	44.374	1.282	45.656	15.896	-	15.896	Transfers, collection and clearing
Lain-lain	3.901	268	4.169	613	264	877	Others
Jumlah	48.275	1.550	49.825	16.509	264	16.773	Total

Lain-lain termasuk titipan nasabah untuk pembayaran tagihan dan transaksi penyelesaian.

20. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

Details of liabilities payable on demand based on type of transactions and currencies as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	31 Maret/March 2015			31 Desember/December 2014			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Transfer, inkaso dan kliring	44.374	1.282	45.656	15.896	-	15.896	Transfers, collection and clearing
Lain-lain	3.901	268	4.169	613	264	877	Others
Jumlah	48.275	1.550	49.825	16.509	264	16.773	Total

Others included customer bills payments and transactions in process of settlement.

21. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

	31 Maret/March 2015			31 Desember/December 2014			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	-	4.509.619	4.509.619	-	4.719.801	4.719.801	Current accounts
Tabungan	15.993	8.660.759	8.676.752	12.622	7.333.763	7.346.385	Saving accounts
Deposito berjangka dan deposits on call	8.332	11.014.770	11.023.102	4.650	11.420.142	11.424.792	Time deposits and deposits on call
Jumlah	24.325	24.185.148	24.209.473	17.272	23.473.706	23.490.978	Total

a. Giro terdiri dari:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	3.253.330	3.404.343	Rupiah
Valuta asing	1.256.289	1.315.458	Foreign currencies
Jumlah giro	4.509.619	4.719.801	Total current accounts

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 25.190 dan Rp 24.826.

a. Current accounts consisted of the following:

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, current accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 25,190 and Rp 24,826, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tabungan Ultra	464	505
Tabungan Ekonomi	12.718	9.048
Tabungan Eko Junior	149	148
Jumlah	<u>13.331</u>	<u>9.701</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	2.662	2.921
Jumlah pihak berelasi	<u>15.993</u>	<u>12.622</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Ultra	1.003.084	1.096.428
Tabungan Ekonomi	1.618.291	1.602.869
Tabungan Eko Junior	210.219	209.186
Tabungan Super Ultra	4.443.253	3.048.420
Jumlah	<u>7.274.847</u>	<u>5.956.903</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	1.385.912	1.376.860
Jumlah pihak ketiga	<u>8.660.759</u>	<u>7.333.763</u>
Jumlah tabungan	<u>8.676.752</u>	<u>7.346.385</u>

c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
Pihak berelasi	6.165	3.284
Pihak ketiga	8.986.503	9.764.599
Jumlah	<u>8.992.668</u>	<u>9.767.883</u>
Valuta asing		
Pihak berelasi	2.167	1.366
Pihak ketiga	2.028.267	1.655.543
Jumlah	<u>2.030.434</u>	<u>1.656.909</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	<u>11.023.102</u>	<u>11.424.792</u>

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. *Saving accounts* consisted of the following:

Related parties
Rupiah
Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior
Subtotal
Foreign currencies
Tabungan Eko valas
Total related parties
Third parties
Rupiah
Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior
Tabungan Super Ultra
Subtotal
Foreign currencies
Tabungan Eko valas
Total third parties
Total saving accounts

c. *Time deposits and deposits on call* consisted of the following:

Based on currencies:

Rupiah
Related parties
Third parties
Subtotal
Foreign currencies
Related parties
Third parties
Subtotal
Total time deposits and <i>deposits on call</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:
(lanjutan)

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	31 Maret/ March 2015
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	170.412
1 bulan	5.161.980
2 bulan	-
3 bulan	2.035.387
6 bulan	863.424
12 bulan	761.465
Jumlah	<u>8.992.668</u>
Valuta asing	
1 bulan	1.177.672
3 bulan	157.563
6 bulan	447.817
12 bulan	247.382
Jumlah	<u>2.030.434</u>
Jumlah	<u>11.023.102</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 1.544.024 dan Rp 1.612.754.

Tabel berikut menyajikan rentang tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito berjangka dan *deposits on call*:

	31 Maret/ March 2015
Rupiah	2,75% - 10,30%
Valuta asing	0,13% - 3,25%

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. *Time deposits and deposits on call* consisted of the following: (continued)

Based on maturity terms:

	31 Desember/ December 2014	
Rupiah		Rupiah
Kurang dari 1 bulan	137.631	Less than 1 month
1 bulan	6.404.097	1 month
2 bulan	37.623	2 months
3 bulan	1.743.976	3 months
6 bulan	692.892	6 months
12 bulan	751.664	12 months
Jumlah	<u>9.767.883</u>	Subtotal
Valuta asing		Foreign currencies
1 bulan	799.741	1 month
3 bulan	148.830	3 months
6 bulan	461.985	6 months
12 bulan	246.353	12 months
Jumlah	<u>1.656.909</u>	Subtotal
Jumlah	<u>11.424.792</u>	Total

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, time deposits that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 1,544,024 and Rp 1,612,754, respectively.

The following table presents the range of contractual interest rates for time deposits and *deposits on call*:

	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	2,75% - 10,75%	Rupiah
Valuta asing	0,13% - 3,25%	Foreign currencies

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN

Simpanan dari bank-bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

	31 Maret/March 2015		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	3.215	29.888	33.103
Call money	784.440	250.000	1.034.440
Deposito berjangka	-	186.500	186.500
Jumlah	<u>787.655</u>	<u>466.388</u>	<u>1.254.043</u>

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks as at 31 March 2015 and 31 December 2014 consisted of the following:

	31 Desember/December 2014		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	1.876	22.944	24.820
Call money	619.250	120.000	739.250
Deposito berjangka	-	159.000	159.000
Jumlah	<u>621.126</u>	<u>301.944</u>	<u>923.070</u>

Current accounts
Call money
Time deposits

Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Giro berdasarkan mata uang:

a. Current accounts based on currencies:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	3.187	1.872	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	29.220	22.311	Third parties
Jumlah	<u>32.407</u>	<u>24.183</u>	Total
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	28	4	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	668	633	Third parties
Jumlah	<u>696</u>	<u>637</u>	Total
Jumlah giro	<u>33.103</u>	<u>24.820</u>	Total current accounts

b. Call money berdasarkan mata uang:

b. Call money based on currencies:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	250.000	120.000	Third parties
Valuta asing			Foreign currency
Pihak berelasi			Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	784.440	619.250	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Jumlah call money	<u>1.034.440</u>	<u>739.250</u>	Total call money

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

This account represented to time deposits from third parties denominated in Rupiah.

Berdasarkan periode jatuh tempo:

Based on maturity terms:

	31 Maret/March 2015				31 Desember/December 2014			
	1 bulan/ month	3 bulan/ months	6 bulan/ months	Jumlah/ Total	1 bulan/ month	6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total
PT BPR Bareleng Mandiri	-	-	5.500	5.500	-	-	-	-
PT BPR Centradana Kapas	-	2.000	-	2.000	-	-	-	-
PT BPR Sejahtera Batam	-	1.500	-	1.500	-	-	-	-
PT BPR Citra Dana Mandiri	-	-	2.000	2.000	-	-	-	-
PT BPR Karyajatnika Sadaya	40.000	60.000	-	100.000	95.000	-	-	95.000
Dipindahkan/ Carry forward	40.000	63.500	7.500	111.000	95.000	-	-	95.000

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan periode jatuh tempo: (lanjutan)

Based on maturity terms: (continued)

	31 Maret/March 2015				31 Desember/December 2014			
	1 bulan/ month	3 bulan/ months	6 bulan/ months	Jumlah/ Total	1 bulan/ month	6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total
Pindahan/ <i>Carried forward</i>	40.000	63.500	7.500	111.000	95.000	-	-	95.000
PT BPR Arta Kedaton Makmur	-	-	2.000	2.000	2.000	-	-	2.000
PT BPR Dana Nusantara	-	-	65.500	65.500	58.000	-	-	58.000
PT BPR Artha Prima Perkasa	2.000	-	-	2.000	2.000	-	-	2.000
PT BPR BKK Purwokerto	-	5.000	-	5.000	-	-	-	-
PT BPR Tri Gunung Selatan	-	-	1.000	1.000	-	1.000	-	1.000
PT BPR Tayu Dutapersada	-	-	-	-	1.000	-	-	1.000
	<u>42.000</u>	<u>68.500</u>	<u>76.000</u>	<u>186.500</u>	<u>158.000</u>	<u>1.000</u>	<u>-</u>	<u>159.000</u>

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUALS

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Bunga yang masih harus dibayar	84.751	76.713	<i>Accrued interest expenses</i>
Beban operasional yang masih harus dibayar	<u>44.422</u>	<u>46.528</u>	<i>Accrued operational expenses</i>
Jumlah	<u>129.173</u>	<u>123.241</u>	<i>Total</i>

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Uang jaminan	156.655	168.283	<i>Security deposits</i>
Utang pajak lainnya	42.973	30.250	<i>Other tax liabilities</i>
Liabilitas atas pembebanan kembali	1.674	-	<i>Recharge liabilities</i>
Lain-lain	<u>3.602</u>	<u>3.241</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>204.904</u>	<u>201.774</u>	<i>Total</i>

Uang jaminan termasuk uang yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas L/C impor masing-masing sebesar Rp 155.274 dan Rp 166.839 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The security deposits included deposits from customers for and import L/C of Rp 155,274 and Rp 166,839 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

Liabilitas atas pembebanan kembali merupakan utang kepada HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sehubungan dengan pengaturan pembebanan kembali dalam transaksi pembayaran berbasis saham grup (Catatan 3q.2 dan 25).

Recharge liabilities represents payables to HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited in relation to recharge arrangement in group share-based payment transactions (Note 3q.2 and 25).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Bank tidak memiliki program imbalan kerja berbasis saham tersendiri dan berpartisipasi dalam program dari HSBC. Program ini ditujukan kepada karyawan tertentu tanpa terkait dengan kinerja. Saham diberikan kepada karyawan dalam tiga tahun dengan komposisi yang sama di setiap tahunnya dengan syarat karyawan tetap bekerja dalam grup HSBC selama periode *vesting*.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saham yang masih beredar masing-masing sejumlah 34.447 dan 43.379 lembar.

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, Bank mengakui beban masing-masing sebesar Rp 345 dan 352 dalam laporan laba rugi terkait dengan pembayaran imbalan kerja berbasis saham.

Harga pasar rata-rata tertimbang dari saham yang diberikan pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp 114.029 dan Rp 125.741 (dalam Rupiah penuh).

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja manfaat pasti kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Dengan demikian Bank mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Tabel berikut menyajikan mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014:

	31 Maret/ March 2015
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	160.444
Biaya jasa kini	3.667
Biaya bunga	3.095
Kerugian aktuarial	-
Beban jasa lalu	1.713
<i>Curtailments</i>	-
Imbalan yang dibayar	(744)
	<hr/>
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	168.175
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	-
	<hr/>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>168.175</u>

25. SHARE-BASED PAYMENT

The Bank has no specific share-based compensation plan of its own and participates in HSBC share plan. The plan is made to certain employees with no associated performance conditions. Shares are released to employees over three years in equal portion for each year, provided the employees remain continuously employed within HSBC group during the vesting period.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the outstanding number of shares was 34,447 and 43,379, respectively.

During the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014, the Bank recognised an expense of Rp 345 and Rp 352, respectively, to the profit or loss in respect of share-based payment compensation plan.

The weighted average fair value of share awarded in the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 was Rp 114,029 and Rp 125,741, respectively (in whole Rupiah).

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment defined benefits plans to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Therefore the Bank recorded a liability which represents post-employment benefits as required by Law No. 13/2003.

The following table presents the movement in the present value of obligation and the post-employment benefits obligation of the Bank as recorded in the statement of financial position as of 31 March 2015 and 31 December 2014, and movement in obligation and expenses recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended 31 March 2015 and 2014:

	31 Desember/ December 2014	
	132.548	<i>Present value of obligation at the beginning of period</i>
	19.770	<i>Current service cost</i>
	11.872	<i>Interest cost</i>
	14.044	<i>Actuarial losses</i>
	-	<i>Past service cost</i>
	(9.129)	<i>Curtailments</i>
	(8.661)	<i>Benefits paid</i>
	<hr/>	
	160.444	<i>Present value of obligation at the end of year</i>
	1.713	<i>Unrecognised past service cost - non vested</i>
	<hr/>	
	<u>162.157</u>	<i>Post-employment benefits obligation</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Beban jasa kini	3.667	4.606	Current service cost
Beban bunga	3.095	2.882	Interest expense
Amortisasi atas beban jasa lalu – non-vested	-	(54)	Amortisation of past service cost – non-vested
Jumlah beban yang diakui	<u>6.762</u>	<u>7.434</u>	Total recognised expenses
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 1 Januari	162.157	134.582	Post-employment benefits obligation, 1 January
Beban imbalan pasca-kerja periode berjalan	6.762	7.434	Post-employment benefits expense for the period
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(744)	(1.779)	Payments of benefits during the year
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 31 Maret	<u>168.175</u>	<u>140.237</u>	Post-employment benefits obligation, 31 March

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2015 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen (PT Towers Watson Purbajaga) untuk posisi tanggal 31 Desember 2014 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits obligation as of 31 March 2015 was done based on the independent actuary report (PT Towers Watson Purbajaga) for 31 December 2014 position using major assumptions as follows:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Tingkat diskonto	8,00%	9,00%	Discount rates
Kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary increases
Metode aktuarial	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>	Valuation cost method
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age
	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	
Tingkat kematian	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Mortality rates
Tingkat cacat	18% sampai dengan umur 30, 15% dari umur 31-35 dan menurun dengan garis lurus 5% pada umur 54/ 18% up to age 30, 15% from age 31-35 and decreasing linearly to 5% at age 54	18% sampai dengan umur 30, 15% dari umur 31-35 dan menurun dengan garis lurus 5% pada umur 54/ 18% up to age 30, 15% from age 31-35 and decreasing linearly to 5% at age 54	Disability rates
Tingkat pengunduran diri			Resignation rates

Tabel di bawah merupakan histori komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir:

The following are the historical comparison of the Bank's present value of defined obligation and experience adjustment on plan liabilities during past 5 years:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	(160.444)	(132.548)	(173.008)	(137.660)	(91.223)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(14.044)	56.678	(13.572)	(29.126)	(16.064)	Experience adjustment on plan liabilities

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan paska kerja pada 31 Maret 2015:

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to post-employment benefit obligation as of 31 March 2015:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

	31 Maret/March 2015		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(10.010)	11.138	Discount rates
Kenaikan gaji	10.833	(9.933)	Salary increases

27. MODAL SAHAM

27. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 20 Oktober 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan beberapa pemegang saham utama untuk mengakuisisi 88,89% kepemilikan saham Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, HAPH mengakuisisi 38,84% kepemilikan saham dari PT Lumbung Artakencana, 38,60% dari PT Alas Pusaka dan 11,45% dari beberapa pemegang saham individu. Akuisisi ini berlaku efektif pada saat terjadinya penutupan transaksi.

On 20 October 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with several major shareholders to acquire 88.89% share ownership of the Bank. Under the terms of the agreement, HAPH acquired 38.84% stake from PT Lumbung Artakencana, 38.60% from PT Alas Pusaka and 11.45% from several individual shareholders. The acquisition became effective upon closing of the transaction.

Pada tanggal 22 Mei 2009, telah terjadi penutupan transaksi penjualan dan pembelian saham sehingga akuisisi tersebut menjadi efektif.

On 22 May 2009, the shares sale and purchase transactions were completed and thus, the acquisition became effective.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, akuisisi oleh HAPH di atas dianggap sebagai pengambilalihan perusahaan terbuka yang menyebabkan HAPH harus melaksanakan penawaran tender atas maksimum 270.000.000 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik yang mewakili 10,11% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan penuh Bank. Penawaran tender dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

In accordance with Bapepam-LK rule regarding *Take-Over of Public Companies*, the above-mentioned acquisition by HAPH constitutes a take-over of a public listed company which resulted in HAPH having to conduct a tender offer for a maximum of 270,000,000 shares held by the public shareholders representing 10.11% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank. The tender offer was conducted with terms and conditions of the *Tender Offer Statement* which was declared effective by Bapepam-LK.

Penawaran tender dilaksanakan sejak tanggal 24 Juni 2009 hingga 23 Juli 2009 dengan harga penawaran tender sebesar Rp 2.652 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selama penawaran tender, sebanyak 269.012.500 saham telah ditawarkan untuk dibeli sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender.

The tender offer was conducted from 24 June 2009 until 23 July 2009 with tender offer price at Rp 2,652 (in whole Rupiah) per share. During the tender offer, the shares being offered were 269,012,500 shares in accordance with the terms and conditions of the *Tender Offer Statement*.

Penawaran tender yang diwajibkan Bapepam-LK telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender, HAPH memiliki 2.642.312.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

The tender offer required by Bapepam-LK was completed on 12 August 2009. The payment to the shareholders was made on 4 August 2009. After completion of the tender offer, HAPH owns 2,642,312,500 shares of the Bank representing 98.96% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, HAPH sebagai pemegang saham pengendali Bank diharuskan untuk melepaskan kembali (refloat) saham dalam jangka waktu 2 tahun dari penawaran tender. HAPH telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK beberapa kali.

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding *Take-Over of Public Companies*, HAPH as the Bank's controlling shareholder is required to refloat the shares within 2 years from the tender offer. HAPH has submitted an extension request to Bapepam-LK for several times.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Permohonan perpanjangan kepada Pengawas Pasar Modal OJK yang terakhir diajukan pada tanggal 14 Oktober 2014 dimana disetujui pada tanggal 11 Nopember 2014 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan tersebut.

Pada tanggal 16 Februari 2015, Bank mengajukan permohonan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank sejak sesi perdagangan pertama pada tanggal 17 Februari 2015 sehubungan dengan rencana Bank untuk mengubah statusnya dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup (*Go Private*) dan melakukan *delisting* dari BEI. BEI telah menghentikan sementara perdagangan efek Bank mulai sesi pertama perdagangan efek tanggal 17 Februari 2015 hingga pengumuman lebih lanjut. Bank akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 12 Mei 2015.

Komposisi pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK (continued)

The latest extension request to Capital Market Supervisory of OJK was submitted on 14 October 2014, which was approved by OJK on 11 November 2014 for 6 months extension since the approval date.

On 16 February 2015, the Bank submitted a letter to the Indonesia Stock Exchange (IDX) for temporary suspension of trading the Bank's shares starting from the first trading session on 17 February 2015 in relation with the Bank's plan to change its status from a public listed company to a private company and to delist from the IDX. IDX has temporarily suspended trading of the Bank's shares starting from the first session on 17 February 2015 until further notice. The Bank will hold the Annual General Meeting (AGM) on 12 May 2015.

The composition of the Bank's shareholders as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share	
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.582.000	98,94%	264.158	HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited
PT Bank Central Asia Tbk	26.700.000	1,00%	2.670	PT Bank Central Asia Tbk
Masyarakat	1.718.000	0,06%	172	Public
Jumlah	2.670.000.000	100,00%	267.000	Total

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah yang diterima dari penawaran umum adalah sebesar Rp 291.600.

Rincian tambahan modal disetor - bersih dari penawaran umum perdana saham Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari penerbitan 270.000.000 saham	291.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(27.000)
	264.600
Beban emisi saham	(6.990)
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	257.610

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The Bank issued 270,000,000 shares with par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share, through initial public offering with offering price of Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share. Total proceeds from the public offering amounted to Rp 291,600.

Details of additional paid-in capital – net from initial public offering were as follows:

Proceeds from the issuance of 270,000,000 shares	291.600
Amount recorded as paid-in capital	(27.000)
	264.600
Share issuance costs	(6.990)
Amount recorded as additional paid-in capital	257.610

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.)1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007 yang mengharuskan Perseroan membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu dalam pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 324/SI.Not/V/2014 tanggal 7 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,Msi., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahun 2013.

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel di bawah ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam efek-efek yang diperdagangkan, aset derivatif, pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan aset keuangan, tiap kategori liabilitas keuangan telah dikelompokkan ke dalam liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi lainnya.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

29. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.)1/1995 which has been replaced with the Law No.)40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires a Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 324/SI.Not/V/2014 dated 7 May 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2013 retained earnings amounting to Rp 250.

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

In the below table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

Financial asset classes have been allocated into trading securities, derivative receivables, loans and receivables, available-for-sale and other amortised cost. Similarly, each class of financial liability has been allocated into derivative liabilities and other amortised cost.

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

31 Maret/March 2015							
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available -for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	600.883	-	600.883	600.883	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	2.090.819	-	-	2.090.819	2.090.819	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	367.980	-	-	367.980	367.980	Demand deposits with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	145.862	-	-	-	145.862	145.862	Trading securities
Aset derivatif	1.507	-	-	-	1.507	1.507	Derivative assets
Tagihan akseptasi	-	778.317	-	-	778.317	778.317	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	1.765.001	-	-	1.765.001	1.765.001	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	19.984.497	-	-	19.984.497	19.953.024	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	3.531.739	938.035	4.469.774	4.469.774	Investment securities
Aset lain-lain	-	71.671	-	-	71.671	71.671	Other assets
	147.369	25.058.285	4.132.622	938.035	30.276.311	30.244.838	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	49.825	49.825	49.825	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	-	-	-	24.209.473	24.209.473	24.209.473	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	-	-	-	1.254.043	1.254.043	1.254.043	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	4.142	-	-	-	4.142	4.142	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	-	784.634	784.634	784.634	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	84.751	84.751	84.751	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	-	-	-	156.655	156.655	156.655	Other liabilities
Pinjaman	-	-	-	849.810	849.810	849.810	Borrowings
	4.142	-	-	27.389.191	27.393.333	27.393.333	

*Klasifikasi ini termasuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai "diukur pada biaya perolehan".

*This classification includes investment in sukuk which are classified as "measured at acquisition cost".

31 Desember/December 2014							
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available -for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	637.779	-	637.779	637.779	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	2.058.610	-	-	2.058.610	2.058.610	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	499.636	-	-	499.636	499.636	Demand deposits with other banks
Aset derivatif	1.039	-	-	-	1.039	1.039	Derivative assets
Tagihan akseptasi	-	889.765	-	-	889.765	889.765	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	849.294	-	-	849.294	849.294	Loans and advances to Banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	19.665.407	-	-	19.665.407	19.632.365	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	3.905.039	796.387	4.701.426	4.701.426	Investment securities
Aset lain-lain	-	59.908	-	-	59.908	59.908	Other assets
	1.039	24.022.620	4.542.818	796.387	29.362.864	29.329.822	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

31 Desember/December 2014						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Diperdagang- kan/ Trading	Tersedia untuk dijual/ Available -for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
	Loans and receivables					Financial liabilities
Liabilitas keuangan						Liabilities payable on demand
Liabilitas segera	-	-	(16.773)	(16.773)	(16.773)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	-	-	(23.490.978)	(23.490.978)	(23.490.978)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	(923.070)	(923.070)	(923.070)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(8.867)	-	-	(8.867)	(8.867)	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	(889.765)	(889.765)	(889.765)	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	(76.713)	(76.713)	(76.713)	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	-	-	(168.283)	(168.283)	(168.283)	Other liabilities
Pinjaman	-	-	(805.025)	(805.025)	(805.025)	Borrowings
	(8.867)	-	(26.370.607)	(26.379.474)	(26.379.474)	

*Klasifikasi ini termasuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai "diukur pada biaya perolehan".

*This classification includes investment in sukuk which are classified as "measured at acquisition cost".

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi, efek-efek yang diperdagangkan dan aset derivatif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar dan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5.b.1.

The fair value of investment securities, trading securities and derivative assets as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were based on quoted market prices and valuation techniques as explained in Note 5.b.1.

Nilai wajar kredit yang diberikan kepada nasabah yang mempunyai risiko nilai wajar ditentukan menggunakan metode diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The fair value of loans to customers with fair value risk was determined by discounted cash flows method using market interest rates as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because they are short term in nature, and/or reprise frequently.

Teknik penilaian untuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain efek-efek untuk tujuan investasi, efek-efek yang diperdagangkan dan aset derivatif menggunakan input yang dapat diobservasi (level 2).

Valuation technique for fair value of financial assets and liabilities other than investment securities, trading securities and derivative assets are using observable input (level 2).

Saling hapus

Offsetting

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statement of financial position.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 13q), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 13q), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that not set off in the statement of financial position.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA BERSIH

31. NET INTEREST INCOME

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Pendapatan bunga			Interest income
Giro pada Bank Indonesia	2.413	2.110	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	77	2	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2.251	3.256	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	5.927	7.459	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	537.880	500.299	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	81.264	59.408	Investment securities
Jumlah	629.812	572.534	Subtotal
Beban bunga			Interest expenses
Simpanan			Deposits
Giro	(28.520)	(17.013)	Current accounts
Tabungan	(78.848)	(43.242)	Saving accounts
Deposito berjangka dan deposits on call	(227.014)	(202.528)	Time deposits and deposits on call
Premi penjaminan ke LPS	(11.998)	(11.818)	Guarantee premium to LPS
Pinjaman	(1.857)	(872)	Borrowings
Lainnya	(3.085)	(2.502)	Others
Jumlah	(351.322)	(277.975)	Subtotal
Pendapatan bunga bersih	278.490	294.559	Net interest income

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan bunga yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan mencakup pendapatan provisi dan komisi yang diakui dengan menggunakan suku bunga efektif per 31 Maret 2015 sebesar Rp 2.278 (2014: Rp 1.675). Beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terkait dengan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp 339.323 (2014: Rp 266.157).

Interest income calculated using the effective interest method as reported above is the interest income that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss. Interest income from loans receivables including provision and commission income that was recognised using the effective interest rate as of 31 March 2015 was Rp 2,278 (2014: Rp 1,675). Interest expenses calculated using the effective interest method that relate to financial liabilities as of 31 March 2015 were Rp 339,323, (2014: Rp 266,157).

Jumlah beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 termasuk beban terkait dengan kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga adalah masing-masing sebesar Rp 22.429 dan Rp 5.067.

The total interest expense for the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 included expenses relating to the third party fund raising activities amounting to Rp 22,429 and Rp 5,067, respectively.

32. BEBAN KARYAWAN

32. EMPLOYEES EXPENSES

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Gaji dan bonus	103.711	110.342	Salaries and bonuses
Tunjangan	6.957	7.096	Allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 26)	6.762	7.434	Post-employment benefits obligation (Note 26)
Pelatihan	2.960	3.095	Training
Lain-lain	8.018	8.594	Others
Jumlah	128.408	136.561	Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Sewa	23.536	22.640	Rent
Komunikasi, listrik dan air	14.349	18.183	Communication and utilities
Perjalanan dinas	2.449	4.066	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	8.913	5.988	Repair and maintenance
Asuransi	3.053	253	Insurance
Jasa profesional	3.906	6.565	Professional fees
Kebersihan dan keamanan	4.757	2.633	Security and cleaning
Pungutan tahunan OJK perbankan	4.359	1.155	Bank annual OJK levy
Iklan dan promosi	1.267	2.378	Advertising and promotion
Alat tulis dan barang cetakan	1.727	1.823	Stationery and office supplies
Langganan/keanggotaan	836	793	Customer services/membership
Representasi	339	658	Representation
Lain-lain	10.492	6.204	Others
Jumlah	79.983	73.339	Total

34. PAJAK PENGHASILAN

34. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka – 2015	31.158	-	Prepaid corporate income tax – 2015
Pajak dibayar di muka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (catatan 34j)	-	550	Prepaid tax in relation with assessment on VAT (Note 34j)
	31.158	550	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan pasal 25	10.386	1.752	Corporate income tax art 25
Utang pajak lainnya disajikan dalam liabilitas lain-lain pada catatan 24.			Other tax liabilities presented in other liabilities in notes 24.

c. Beban pajak terdiri dari:

c. Tax expense consisted of the following:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2015	
Pajak kini	-	6.837	Current tax
Pajak tangguhan: Pembentukan dan pemulihan dari perbedaan temporer	7.325	14.109	Deferred tax: Origination and reversal of temporary differences
Jumlah	7.325	20.946	Total

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

d. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

34. INCOME TAX (continued)

- e. The reconciliation between profit before tax per statement of comprehensive income and taxable income was as follows:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Laba sebelum pajak	27.197	81.651	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(64.914)	(57.276)	Short-term employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(15.800)	(12.377)	Allowance for impairment losses from financial assets
Beban imbalan pasca-kerja	7.092	6.728	Post-employment benefits expense
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	11.282	6.490	Depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets
	(62.340)	(56.435)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penyusutan kendaraan non-operasional	18	43	Depreciation of non-operational vehicles
Representasi, sumbangan dan denda	497	267	Representation, donations and penalties
Lain-lain	1.588	1.822	Others
	2.103	2.132	
(Rugi)/Laba kena pajak	(33.040)	27.348	Taxable (loss)/income
Beban pajak kini	-	6.837	Current tax expense
Pembayaran dimuka pajak pasal 25 Pajak penghasilan badan dibayar dimuka	(31.158)	(20.088)	Prepaid tax article 25
	(31.158)	(13.251)	Prepaid corporate income tax

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- f. The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to income before tax was as follows:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Laba sebelum pajak	27.197	81.651	Income before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
	6.799	20.413	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	526	533	Permanent differences at 25% rate
Jumlah beban pajak	7.325	20.946	Total tax expense

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

g. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut:

34. INCOME TAX (continued)

g. The details of the Bank's net deferred tax assets were as follows:

	31 Desember/ December 2014	Diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Recognised in current year profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Maret/ March 2015	
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	40.540	1.504	-	42.044	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20.077	(15.861)	-	4.216	<i>Short-term employee benefits obligation</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya	2.519	(99)	-	2.420	<i>Other post-employment benefit obligation</i>
Rugi pajak yang dapat dikompensasikan	-	8.260	-	8.260	<i>Tax loss carry forward</i>
	<u>63.136</u>	<u>(6.196)</u>	<u>-</u>	<u>56.940</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(2.212)	(3.949)	-	(6.161)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	(171)	-	(5.180)	(5.351)	<i>Unrealised loss from changes in fair value of investment securities (Note 14)</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	(10.269)	2.820	-	(7.449)	<i>Depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets</i>
	<u>(12.652)</u>	<u>(1.129)</u>	<u>(5.180)</u>	<u>(18.961)</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>50.484</u>	<u>(7.325)</u>	<u>(5.180)</u>	<u>37.979</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>
	31 Desember/ December 2013	Diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Recognised in current year profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Maret/ March 2014	
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	33.646	1.413	-	35.059	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.839	(14.320)	-	7.519	<i>Short-term employee benefits obligation</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya	2.474	269	-	2.743	<i>Other post-employment benefits obligation</i>
	<u>57.959</u>	<u>(12.638)</u>	<u>-</u>	<u>45.321</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(12.904)	(3.094)	-	(15.998)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	(15.700)	1.623	-	(14.077)	<i>Depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets</i>
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	309	-	(2.279)	(1.970)	<i>Unrealised loss from changes in fair value of investment securities (Note 14)</i>
	<u>(28.295)</u>	<u>(1.471)</u>	<u>(2.279)</u>	<u>(32.045)</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>29.664</u>	<u>(14.109)</u>	<u>(2.279)</u>	<u>13.276</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- h. Dalam jumlah aset pajak tangguhan termasuk aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian aktuarial masing-masing sebesar Rp 5.219 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.
- i. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.
- j. Pada tanggal 20 Pebruari 2012, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan (PPH Pasal 21), pajak penghasilan final (PPH Pasal 4) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sejumlah Rp 4.620. Bank telah membayar kekurangan bayar PPN tersebut dan pada tanggal 15 Mei 2012, Bank mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN. Pada tanggal 2 Mei 2013 Direktorat Jendral Pajak (DJP) menolak seluruh keberatan Bank. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Juli 2013.

Pada tanggal 23 Oktober 2014, Bank menerima hasil putusan banding pajak untuk tahun fiskal 2008 yang mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Bank seperti dijelaskan diatas.

Pada tanggal 18 Pebruari 2015, Bank menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak perihal permohonan Peninjauan Kembali (PK) yang diajukan oleh DJP atas Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan permohonan banding Bank atas Keputusan Keberatan untuk tahun fiskal 2008. Bank telah menyampaikan jawaban tertulis atas permohonan PK tersebut pada tanggal 18 Maret 2015 kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, proses PK masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru sebesar Rp 4.537 sebagai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2012 atas kantor cabang Pekanbaru. Bank telah mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut pada tanggal 27 Januari 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, permohonan keberatan ini masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak

34. INCOME TAX (continued)

- h. Total deferred tax assets included the deferred tax asset arising from actuarial losses amounting to Rp 5,219 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively, which was recorded as part of other comprehensive income.
- i. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.
- j. On 20 February 2012, the Bank received the tax assessment result for fiscal year 2008 which confirmed the underpayment of employee income tax (income tax article 21), final income tax (income tax article 4) and Value Added Tax ("VAT"). The result was agreed by the Bank's management, except for the assessment on the VAT underpayment amounting to Rp 4,620. The Bank paid the VAT underpayment and on 15 May 2012, the Bank submitted an objection letter on the VAT assessment results. On 2 May 2013, Tax Office rejected Bank's objection letter. The Bank submitted an appeal letter to the Tax Court on 30 July 2013.

On 23 October 2014, the Bank received the tax appeal decree for fiscal year 2008 which fully granted the Bank's appeal as mentioned above.

On 18 February 2015, the Bank received notification letter from the Tax Court regarding the Judicial Review (JR) submitted by the DGT on Tax Court Decree which fully granted Bank's appeal on Tax Objection Decision for fiscal year 2008. The Bank has submitted written response on the JR on 18 March 2015 to the Supreme Court through the Tax Court up to date of the issuance of these financial statements, the JR request is still in process by the Supreme Court.

On 28 October 2014, Bank received Art 4 (2) Final Tax Underpayment Assessment Letter from Pekanbaru Middle Tax Office of Rp 4,537 as the result of 2012 tax audit on Pekanbaru branch. The Bank has submitted Tax Objection on the above mentioned Tax Underpayment Assessment Letter on 27 January 2015. Up to date of the issuance of these financial statements, the tax objection is still under the review process by Tax Office.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR

Laba bersih per saham – dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

35. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share – basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related period.

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Laba bersih	19.872	60.705	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam satuan penuh)	<u>2.670.000.000</u>	<u>2.670.000.000</u>	<i>Weighted average number of outstanding Shares (in whole amount)</i>
Laba bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>7</u>	<u>23</u>	<i>Earnings per share - basic (in whole Rupiah)</i>

36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant balance with related parties as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	<u>31 Maret/March 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase/ Percentage¹⁾</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase/ Percentage¹⁾</u>	
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	303.309	0,99	437.256	1,47	<i>Demand deposits with other banks (Note 8)</i>
Aset derivatif (Catatan 10)	2	0,00	3	0,00	<i>Derivative assets (Note 10)</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank (Catatan 12)	1.764.990	5,74	619.250	2,08	<i>Loans and advances to banks (Note 12)</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 13)	10.257	0,03	10.525	0,04	<i>Loans to customers (Note 13)</i>
Simpanan dari nasabah (Catatan 21)	24.325	0,08	17.272	0,06	<i>Deposits from customers (Note 21)</i>
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 22)	787.655	2,56	621.126	2,09	<i>Deposits from other banks (Note 22)</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	144	0,00	78	0,00	<i>Derivative liabilities (Note 10)</i>
Utang akseptasi (Catatan 11)	123.514	0,40	92.394	0,31	<i>Acceptance payables (Note 11)</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	1.674	0,01	-	-	<i>Other liabilities (Note 24)</i>
Pinjaman	849.810	2,76	805.025	2,71	<i>Borrowings</i>

¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

¹⁾ Percentage of the total assets/liabilities/income/expenses.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh aset keuangan dengan pihak berelasi memiliki kualitas lancar.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, all financial assets with related party are classified as current.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Bank menandatangani perjanjian pinjaman dengan *HSBC Corporation Limited* untuk fasilitas sebesar USD 150 juta dan tenor pinjaman sampai dengan 3 tahun. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 849.810 (USD 65 juta), yang terdiri dari pinjaman sejumlah Rp 457.590 (USD 35 juta) yang jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2015 dan sejumlah Rp 392.220 (USD 30 juta) yang jatuh tempo pada tanggal 12 September 2016. Kedua pinjaman ini masing-masing memiliki tingkat suku bunga mengambang, yaitu LIBOR 3 bulan ditambah 60 bps (*basis point*) dan LIBOR 3 bulan ditambah 50 bps. Tidak ada aset yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini.

On 1 May 2013, the Bank entered into borrowing agreement with the HSBC Corporation Limited for a facility amounting to USD 150 million and borrowing tenor up to 3 years. This borrowing agreement was renewed on 1 January 2014. As of 31 March 2015, the outstanding amount from this facility was Rp 849,810 (USD 65 million), which consisted of borrowing amounting to Rp 457,590 (USD 35 million) maturing on 17 June 2015 and borrowing amounting to Rp 392,220 (USD 30 million) maturing on 12 September 2016. This borrowing bears a floating interest rate of 3 month LIBOR plus 60 bps (basis points) and 3 month LIBOR plus 50 bps, respectively. There is no asset put as collateral for this borrowing.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2015		31 Maret/March 2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	
Pendapatan bunga	605	0,10	1.549	0,27	Interest income
Beban bunga	2.629	0,75	2.014	0,72	Interest expenses
Jasa komunikasi - disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi	1.021	1,28	5.035	6,87	Communication services - presented as part of general and administrative expenses

¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

¹⁾ Percentage of the total assets/liabilities/income/expenses.

Selain transaksi dan saldo di atas, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 391 dan Rp 5.923 untuk *management support* dan layanan jasa intragroup selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 41).

In addition of above transactions and balances, the Bank has paid an amount of Rp 391 and Rp 5,923 for management support and intragroup services during the periods ended 31 March 2015 and 2014, respectively (Note 41).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
HSBC Bank Australia Ltd	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank Canada	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Pinjaman/Borrowing
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan simpanan/Demand deposits and current accounts
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
HSBC Bank plc	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, transaksi derivatif, simpanan, call money dan jasa komunikasi/Demand deposits, acceptance, derivative transactions, current accounts, call money and communication services
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, penempatan, akseptasi, transaksi derivatif, simpanan giro dan call money/ Demand deposits, advances, acceptance, derivative transactions, current accounts and call money
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shenzhen branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Beijing branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shanghai branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Turkey branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Bank Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Dubai branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Brisbane branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Ltd	Perusahaan induk/Parent company	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
Dadi Budiana	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Gimin Sumalim	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Lie Phing	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Wagimin Sutikno	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Ho Chin Hin Al. Rudianto	Anggota keluarga dari personil manajemen kunci/Family member of key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengendalikan aktivitas Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Personil manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tertentu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang signifikan untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Bank.

Di bawah ini adalah jumlah kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dan anggota keluarganya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

Transactions with key management personnel

Key management personnel are parties who have authority and responsibility to control the Bank activities, directly or indirectly.

Key management personnel include Board of Commissioners, Directors and certain Heads of Division that have significant authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities.

Below is outstanding loans to key management personnel and their family member as of 31 March 2015 and 31 December 2014

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Berdasarkan tipe kredit			Based on loan type
Kredit yang diberikan kepada nasabah:			Loans to customers:
Kredit mobil	1.499	1.493	Car loan
Kredit rumah	6.906	6.331	Housing loan
Lainnya	1.852	2.701	Others
Jumlah	10.257	10.525	Total

Kredit mobil dan rumah yang diberikan dijamin oleh properti tersebut. Kredit lainnya tidak mempunyai jaminan dan tidak ada garansi yang diterima.

The car and housing loans granted are secured over property of the respective borrowers. Other balances are not secured and no guarantees have been obtained.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dikategorikan sebagai lancar sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai individual yang dicatat.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, loans to the key management personnel are classified as current hence there are no specific impairment losses have been recorded.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	11.674	13.553	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	1.511	1.494	Post-employment benefits
Imbalan kerja berbasis saham	178	189	Share-based compensation plan

Rincian gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Dewan Komisaris	817	792	Board of Commissioners
Direksi	4.828	7.071	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	248	231	Audit Committee and Risk Monitoring Committee
Jumlah	<u>5.893</u>	<u>8.094</u>	Total

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Remuneration of key management personnel for the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 comprised:

Details of salaries, allowance and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee for the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 were as follows:

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Kewajiban komitmen			Committed liabilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(486.165)	(544.105)	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	(5.137)	(38.090)	Unused credit facilities - committed
Jumlah kewajiban komitmen	<u>(491.302)</u>	<u>(582.195)</u>	Total committed liabilities
KONTINJENSI			CONTINGENCY
Kewajiban kontinjensi			Contingent liability
Bank garansi yang diterbitkan	(686.031)	(756.350)	Bank guarantees issued
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>(686.031)</u>	<u>(756.350)</u>	Total contingent liability

Bank garansi diterbitkan atas nama nasabah dalam rangka penjaminan pembayaran kredit dan pelaksanaan proyek.

Bank guarantees are issued on behalf of customers for credit repayment and project implementation purposes.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jangka waktu komitmen dan kontinjensi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the term of commitments and contingencies issued by the Bank were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
L/C yang tidak dapat dibatalkan	26 - 748 hari/days	26 - 748 hari/days	Irrevocable L/C
Bank garansi yang diterbitkan	39 - 1.455 hari/days	44 - 1.454 hari/days	Bank guarantee issued

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, semua L/C dan bank garansi yang diterbitkan untuk pihak ketiga.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, all L/C and bank guarantees were issued to third parties.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Bank memiliki sejumlah kewajiban sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas aset tetap dimana pembayaran minimum sewa diperpanjang selama beberapa tahun.

Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Hingga 1 tahun	(27.389)	(33.468)	Up to 1 year
1 – 5 tahun	(8.542)	(9.477)	1 – 5 years
	<u>(35.931)</u>	<u>(42.945)</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2015, terdapat beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan dalam kegiatan usaha Bank. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Bank was obligated under a number of non-cancellable operating leases for assets which the future minimum lease payments extend over a number of years.

The non-cancellable operating lease commitments were as follows:

As at 31 March 2015, there are several legal actions, administrative proceedings and claims in the ordinary course of the Bank's business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

		<u>31 Maret/March 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		
		<u>Valuta asing/ Foreign currencies</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp</u>	<u>Valuta asing/ Foreign currencies</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp</u>	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas	USD	7.440.177	97.273	6.598.347	81.721	Cash
	AUD	11.295	112	8.995	91	
	SGD	1.950.235	18.535	2.171.210	20.358	
	HKD	3.610	6	5.710	9	
	GBP	255	5	1.005	19	
	JPY	9.300.000	1.012	9.760.000	1.011	
	EUR	12.655	177	27.055	407	
	CHF	4.940	66	6.940	87	
	THB	374.430	150	374.430	141	
	CAD	24.640	253	24.640	263	
	NZD	400	4	400	4	
Giro pada Bank Indonesia	USD	32.000.000	418.368	35.000.000	433.475	Demand deposits with Bank Indonesia

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(lanjutan)**

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014		
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Giro pada bank-bank lain						Demand deposits with other banks
	USD	11.946.977	156.194	18.255.061	226.090	
	AUD	4.051.993	40.251	5.616.548	56.998	
	SGD	4.563.945	43.375	6.806.032	63.815	
	HKD	2.966.316	5.002	4.710.697	7.523	
	GBP	54.868	1.059	141.520	2.730	
	JPY	57.491.602	6.256	117.359.888	12.154	
	EUR	6.452.488	90.467	5.562.754	83.738	
	CHF	14.396	193	77.555	971	
	THB	661.263	266	2.321.282	874	
	CAD	17.116	176	40.484	432	
	NZD	7.979	78	141.697	1.376	
Aset derivatif	USD	108.826	1.507	80.537	1.039	Derivative assets
Tagihan akseptasi	USD	44.518.032	582.029	49.384.176	611.623	Acceptance receivables
	JPY	107.630.520	11.712	112.930.000	11.695	
	EUR	1.144.220	16.043	671.634	10.110	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	USD	135.000.000	1.764.990	50.000.000	619.250	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	USD	281.976.210	3.686.557	290.571.955	3.598.734	Loans to customers
	SGD	22.765.133	216.357	23.735.299	222.547	
	AUD	1.655.003	16.440	-	-	
Aset lain-lain	USD	737.465	9.642	653.874	8.098	Other assets
	SGD	55.625	529	59.220	555	
	AUD	13.472	134	-	-	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD	(7.150.762)	(93.489)	(4.397.608)	(54.466)	Allowance for impairment losses
	SGD	(170.740)	(1.623)	(178.046)	(1.670)	
Jumlah aset			7.090.106		6.021.802	Total assets
Liabilitas						
Liabilities						
Liabilitas segera	USD	4.190	55	873	11	Liabilities payable on demand
	SGD	26.950	256	26.950	252	
	GBP	35	1	35	1	
	HKD	734.095	1.238	-	-	
Simpanan dari nasabah	USD	324.070.764	4.236.901	314.249.449	3.891.978	Deposits from customers
	AUD	5.484.871	54.485	5.653.345	57.372	
	SGD	29.091.540	276.482	32.426.276	304.035	
	HKD	1.074.263	1.811	1.516.072	2.421	
	GBP	54.964	1.061	45.025	869	
	JPY	77.225.021	8.404	108.145.476	11.199	
	EUR	6.831.470	95.781	5.506.356	82.889	
	CHF	14.996	201	26.316	330	
	CAD	16.500	169	16.500	176	
	NZD	-	-	90.504	879	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(lanjutan)**

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014		
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Simpanan dari bank-bank lain	USD	60.053.298	785.136	50.051.518	619.887	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	USD	323.220	4.125	716.320	8.867	Derivative liabilities
	AUD	1.757	17	-	-	
Utang akseptasi	USD	44.518.032	582.029	49.384.176	611.623	Acceptance payables
	JPY	107.630.520	11.712	112.930.000	11.695	
	EUR	1.144.220	16.043	671.634	10.110	
Beban akrual	USD	395.890	5.176	332.522	4.118	Accruals
	AUD	6.131	61	5.533	56	
	HKD	1.180.744	1.991	2.882.222	4.603	
	SGD	17.027	162	26.249	246	
	EUR	272	4	136	2	
Liabilitas lain-lain	USD	7.890.050	103.155	9.057.017	112.171	Other liabilities
	SGD	9	-	8	-	
	GBP	86.739	1.674	-	-	
	JPY	12.859.158	1.399	14.884.365	1.541	
	EUR	81.990	1.150	156.448	2.355	
	AUD	331.549	3.293	956	10	
Pinjaman	USD	65.000.000	849.810	65.000.000	805.025	Borrowings
Jumlah liabilitas			7.043.782		6.544.721	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih			46.324		(522.919)	Total liabilities - net

39. SEGMENT OPERASI

39. OPERATING SEGMENT

Informasi keuangan berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The financial information based on the operating segments is as follows:

1. Laporan laba rugi

1. Statement of profit or loss

	Periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015/ Three-month period ended 31 March 2015				
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	Perbankan dan pasar global/ Global banking and market ²⁾	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga bersih	233.970	23.228	21.292	278.490	Net interest income
(Beban) pendapatan bunga antar segmen - bersih ⁴⁾	(3.576)	31.317	(27.741)	-	Net inter-segment interest (expense) income ⁴⁾
Jumlah pendapatan (beban) bunga	230.394	54.545	(6.449)	278.490	Total interest income (expense)
Pendapatan (beban) provisi dan komisi - bersih	19.516	(463)	(746)	18.307	Net fees and commissions income (expense)
Pendapatan operasional lainnya	2.295	3.710	(1.552)	4.453	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	252.205	57.792	(8.747)	301.250	Total operating income
Jumlah beban operasional	(225.615)	(4.312)	(1.593)	(231.520)	Total operating expenses
Pendapatan (beban) sebelum kerugian penurunan nilai aset keuangan	26.590	53.480	(10.340)	69.730	Income (expense) before impairment losses on financial assets
Kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	(42.533)	-	-	(42.533)	Net impairment losses on financial assets
Laba sebelum pajak	(15.943)	53.480	(10.340)	27.197	Profit before tax

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2014/ Three-month period ended 31 March 2014					
	Perbankan dan pasar global/ Global	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total		
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	banking and market ²⁾			
Pendapatan bunga bersih (Beban) pendapatan bunga antar segmen - bersih ⁴⁾	266.658 (17.932)	22.695 40.354	5.206 (22.422)	294.559 -	Net interest income Net inter-segment interest (expense) income ⁴⁾
Jumlah pendapatan (beban) bunga	248.726	63.049	(17.216)	294.559	Total interest income (expense)
Pendapatan (beban) provisi dan komisi - bersih	23.292	(256)	(2.633)	20.403	Net fees and commissions income (expense)
Pendapatan operasional lainnya	3.087	(10.188)	1.524	(5.577)	Other operating income
Jumlah pendapatan (beban) operasional	275.105	52.605	(18.325)	309.385	Total operating income (beban)
Jumlah beban operasional	(228.259)	(5.465)	(257)	(233.981)	Total operating expenses Income (expense) before impairment losses on financial assets
Pendapatan (beban) sebelum kerugian penurunan nilai aset keuangan	46.846	47.140	(18.582)	75.404	Net impairment recovery losses on financial assets
Pemulihan penurunan nilai aset keuangan - bersih	6.247	-	-	6.247	
Laba sebelum pajak	53.093	47.140	(18.582)	81.651	Profit before tax

2. Laporan posisi keuangan

2. Statement of financial position

31 Maret/March 2015					
	Perbankan dan pasar global/ Global	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total		
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	banking and market ²⁾			
Jumlah aset	20.828.011	6.605.720	3.318.280	30.752.011	Total assets
Jumlah liabilitas	23.727.627	3.466.974	498.853	27.693.454	Total liabilities

31 Desember/December 2014					
	Perbankan dan pasar global/ Global	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total		
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	banking and market ²⁾			
Jumlah aset	20.640.632	5.721.800	3.364.424	29.726.856	Total assets
Jumlah liabilitas	23.262.517	2.970.845	470.349	26.703.711	Total liabilities

¹⁾ Perbankan komersial termasuk pemberian jasa keuangan, *payment and cash management*, serta pembiayaan ekspor impor kepada nasabah ritel, nasabah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan nasabah *middle market*.

²⁾ Perbankan dan pasar global termasuk transaksi pasar uang dengan bank maupun institusi keuangan lainnya, transaksi produk derivatif, investasi dalam surat berharga dan manajemen neraca.

³⁾ Lainnya terdiri dari aktivitas ALCO dan komponen yang tidak dapat teralokasi.

⁴⁾ Pendapatan (beban) bunga antar segmen - bersih terdiri dari pembebanan antar segmen dari aset dan liabilitas yang dimiliki setiap segmen dan dihitung berdasarkan kebijakan internal.

¹⁾ Commercial banking includes the provision of financial services, payment and cash management, and trade finance to retail customers, small and medium enterprise (SME) customers, and middle market customers.

²⁾ Global banking and market include money market transactions with banks and other financial institutions, derivative product transactions, investment in marketable securities and balance sheet management.

³⁾ Others consist of ALCO activities and the unallocated items.

⁴⁾ Net inter-segment interest income (expense) consists of inter-segment charges from assets and liabilities owned by each segment which are calculated based on internal policy.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN
BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Jumlah premi penjaminan yang dibayarkan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 24.686 dan Rp 26.339.

41. PERJANJIAN PENTING

Management Support Agreement

Dalam rangka membantu Bank untuk memperluas, mengembangkan dan meningkatkan bisnis dan operasinya dan untuk memastikan bahwa Bank memiliki tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional, Direksi Bank telah meminta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") untuk memberikan beberapa bantuan manajemen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan alih pengetahuan di bidang perbankan dan tata kelola yang baik kepada Bank. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 25 Mei 2009, Bank telah menandatangani *Management Services Agreement* dengan HBAP, berdasarkan mana HBAP telah setuju untuk memberikan, atau menyebabkan untuk diberikannya oleh HSBC Holdings plc atau salah satu perusahaan yang dimiliki oleh HSBC Holdings plc kepada Bank jasa manajemen tertentu.

Selanjutnya, *Management Services Agreement* telah diubah and dinyatakan kembali oleh Bank dan HBAP dengan menandatangani *Amendment and Restatement Management Services Agreement* ("*Management Support Agreement* atau MSA") pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan MSA ini, HBAP telah setuju untuk memberikan, atau memastikan bahwa anggota yang relevan dari HSBC Grup harus memberikan bantuan manajemen kepada Bank. Bantuan manajemen yang dimaksud berupa:

- (i) bantuan manajemen dan teknis (tidak termasuk pengaturan konsultasi dalam jenis apapun),
- (ii) berbagai pengetahuan perbankan yang dimiliki dan akan diberikan oleh HBAP (atau anggota dari HSBC Holding plc) kepada Bank, dan
- (iii) bantuan lain yang telah disetujui secara tertulis yang akan disediakan oleh HBAP kepada Bank dari waktu ke waktu.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF
COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes.

The guarantee premium paid for the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 amounted to Rp 24,686 and Rp 26,339, respectively.

41. SIGNIFICANT AGREEMENT

Management Support Agreement

In order to assist the Bank to expand, develop and improve its business and operations and to ensure that the Bank has a corporate governance regime which corresponds with the best international standards, the Bank's management has requested The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") to provide certain agreed management services and to facilitate the transfer of banking knowledge, expertise and best practices to the Bank. For this purpose, on 25 May 2009, the Bank and HBAP signed a *Management Services Agreement*, in which HBAP has agreed to provide, or cause to be provided by either HSBC Holdings plc or one of the group companies owned by HSBC Holdings plc to the Bank certain management services.

Subsequently, the *Management Services Agreement* was changed and restated by the Bank and HBAP through the signing of the *Amendment and Restatement Management Service Agreement* ("*Management Support Agreement* or MSA") on 10 May 2012.

Based on this MSA, HBAP has agreed to provide, or to ensure that a relevant member of the HSBC Group shall provide the management's support to the Bank. The management's support includes:

- (i) *Management and technical support (not a consultancy arrangement in any kind),*
- (ii) *the sharing of Banking Know How by HBAP (or any other member of the HSBC Holding plc) to the Bank, and*
- (iii) *any other support in writing to be provided by HBAP to the Bank from time to time.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Di samping itu, telah disepakati bahwa agar HBAP dapat secara efisien menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam MSA, maka Bank dan HBAP akan membentuk suatu komite yang diberi nama Komite Penasehat ("Komite") yang akan diketuai oleh eksekutif senior dari salah satu pihak yang ditunjuk dengan kesepakatan dari Bank dan HBAP. Anggota-anggota Komite harus mencakup Direksi Bank dan eksekutif senior HBAP.

Melalui Komite tersebut, HBAP dapat memberikan usulan kepada manajemen Bank di bidang-bidang yang bermanfaat dari diberikannya pengetahuan perbankan kepada Bank. Bank memiliki hak untuk menentukan sendiri apakah akan melaksanakan atau tidak usulan-usulan yang diberikan oleh HBAP melalui Komite.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HBAP

Pada tanggal 9 Mei 2013, Bank telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup dengan HBAP, dimana HBAP telah setuju untuk memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI), termasuk namun tidak terbatas pada jasa-jasa sebagai berikut ini:

1. Konversi *platform* sistem dan dukungan pemeliharaan yang berkelanjutan;
2. Pengembangan sistem *internet banking* dalam negeri;
3. Pengembangan solusi cara pengiriman pesan dalam negeri;
4. Dukungan pengujian fungsional;
5. Pengelolaan proyek, konsultasi dan pelatihan;
6. Dukungan pelaksanaan proyek operasional TI;
7. Penyediaan lingkungan pengembangan TI dari pusat data HSBC di gedung Tseung Kwan O (TKO) di Hongkong;
8. Operasi dan dukungan Operasi Teknologi Informasi (ITO) jarak jauh untuk sistem dalam negeri Bank; dan
9. Pembebanan kembali biaya operasional *internet banking* yang berasal dari luar negeri.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HSBC Software Development (India) Private Limited

Pada tanggal 9 Mei 2013, Bank dan HSBC Software Development (India) Private Limited telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup, dimana HSBC Software Development (India) Private Limited telah setuju untuk memberikan layanan jasa Teknologi Informasi sebagai berikut ini:

1. Proyek kegiatan operasional TI
2. Pelatihan sistem TI/perbankan

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Moreover, it has been agreed that, to enable HBAP to carry out its duty and obligation in the most efficient way according to the scope determined in MSA, the Bank and HBAP will establish the Advisory Committee ("Committee") that will be chaired by a senior executive of a party as mutually appointed by both the Bank and HBAP. The members of the Committee shall comprise of the Board of Director of the Bank and senior executives of HBAP.

Through the Committee, HBAP may provide suggestions to the Bank's management on areas in which the Bank may benefit from the sharing and transfer of Banking Know How. The Bank retains the right to decide at its own discretion whether or not to implement suggestions raised by HBAP through the Committee.

Intra-Group Service Agreement - HBAP

On 9 May 2013, the Bank and HBAP have signed the Intra-Group Service Agreement, in which HBAP agrees to provide Information Technology (IT) services but not limited to below services as follows :

1. System platform conversion and on-going maintenance support;
2. Development of onshore internet banking system;
3. Development of the onshore messaging gateway solution;
4. Functional testing support;
5. Project management, consultancy and training;
6. IT operations project implementation support;
7. Provision of IT development environment from HSBC data center at Tseung Kwan O (TKO) building in Hong Kong;
8. Remote Information Technology Operations (ITO) and support for the Bank onshore system; and
9. Offshore internet banking system operations recharge.

Intra Group Service Agreement - HSBC Software Development (India) Private Limited

On 9 May 2013, Bank and HSBC Software Development (India) Private Limited have signed Intra Group Service Agreement, in which HSBC Software Development (India) Private Limited agrees to provide Information Technology services as follows:

1. IT operations projects
2. IT/Banking systems training

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan perubahan ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of financial position as of 31 December 2014 and statement of changes in equity for three-month period ended 31 March 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position and statement of changes in equity as of and for the three-month period ended 31 March 2015.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Liabilitas				Liabilities
Utang pajak	32.002	(30.250)	1.752	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	171.524	30.250	201.774	Other liabilities
Ekuitas				Equity
Penghasilan komprehensif lain - bersih	512	(15.657)	(15.145)	Other comprehensive income - net
Saldo laba	2.498.023	15.657	2.513.680	Retained earnings

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 2 April dan 8 Mei 2015, Bank mengumumkan Rencana *Go Private* dengan menerbitkan ringkasan Informasi Kepada Pemegang Saham dan pemberitahuan akan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia (Kompas dan Media Indonesia), situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Bank. Informasi Kepada Pemegang Saham juga dikirimkan kepada Pemegang Saham pada tanggal 2 April dan 8 Mei 2015.

Informasi Kepada Pemegang Saham ini disampaikan dengan maksud untuk memberikan kepada Para Pemegang Saham:

- Informasi mengenai Rencana *Go Private*;
- Tinjauan atas persyaratan-persyaratan hukum yang harus dipenuhi untuk melaksanakan Rencana *Go Private*; dan
- Informasi mengenai tata cara untuk memberikan suara dalam RUPSLB sehubungan dengan Rencana *Go Private*.

Sehubungan dengan rencana *Go Private* di atas, Bank telah mengumumkan panggilan untuk menghadiri RUPSLB dalam surat kabar yang sama pada tanggal 20 April 2015. Di dalam panggilan tersebut, Bank mengumumkan bahwa RUPSLB akan diselenggarakan pada 12 Mei 2015 dengan agenda sebagai berikut:

- Persetujuan atas rencana *Go Private* dan
- Persetujuan atas perubahan dalam anggaran dasar Bank sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup.

43. SUBSEQUENT EVENT

On 2 April and 8 May 2015, the Company announced the *Go Private Plan* by issuing an abridged Disclosure of Information and an announcement convening the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in two Indonesian daily newspapers (Kompas and Media Indonesia), Indonesian Stock Exchange and the Bank's website. The Disclosure of Information have also been delivered to the Shareholders on 2 April and 8 May 2015.

This Disclosure of Information is delivered with the intention of providing the Shareholders with:

- Information regarding the *Go Private Plan*;
- An overview of the legal requirements which must be fulfilled to execute the *Go Private Plan*; and
- Information on how to vote at the EGMS in connection with the *Go Private Plan*.

In relation with the above *Go Private plan*, the Bank published the notice to attend the EGMS in the same newspapers on 20 April 2015. In the notice, the Bank announced EGMS will be held on 12 May 2015 with the following agenda:

- Approval on *Go Private plan* and
- Approval on changes in the Bank's articles of Association due to the changes of the Bank's status from public listed company to private company